

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERILAKU INVESTOR, DAN MINAT  
INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM  
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

**Savira Sayyidatina Fathna**

**1705046039**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An.Sdri Savira Sayyidatina Fathna

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang  
*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Savira Sayyidatina Fathna  
NIM : 1705046039  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERILAKU INVESTOR, DAN MINAT INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG)

Dengan ini, saya memohon untuk sekiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualikum Wr. Wb.*

Semarang, 14 Desember 2021

Pembimbing I,



**Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA.**  
NIP. 197512182005011002

Pembimbing II



**Cita Sari Dja'akum, M.E.I**  
NIP. 198204222015032004

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Savira Sayyidatina Fathna  
NIM : 1705046039  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, Dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang).

Telah dimunaqosahkan oleh Dewa Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan telah dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

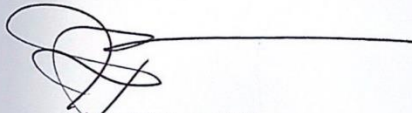
29 Desember 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2020/2021.

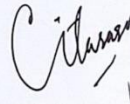
Semarang, 29 Desember 2021

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang



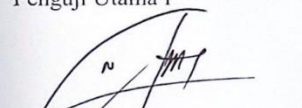
Dr. H. Wahab, MM.  
NIP. 19690908 200003 1 001



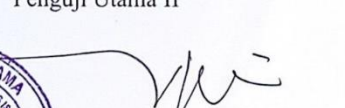
Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI  
NIP. 19820422 201503 2 004

Penguji Utama I

Penguji Utama II




Nurudin, SE., MM  
NIP. 19900523 201503 1 004



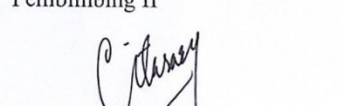
Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.  
NIP. 19860718 201903 1 007

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA.  
NIP. 19751218 200501 1 002



Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI  
NIP. 19820422 201503 2 004

## **MOTTO**

**“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan,  
dan kesulitan bersama kemudahan.”**

**(HR. Tirmidzi)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Dengan penuh rasa bersyukur kepada Allah SWT yang berbesar hati sudah membagikan kemudahan, rahmat serta hidayah kepada seluruh umatnya, sehingga dalam hal ini penulis sanggup menuntaskan skripsi ini dengan baik. Serta sholawat dan juga salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang sudah membagikan sinar dalam kehidupan di dunia ini, mudah-mudahan syaafa'at Beliau senantiasa menyertai penulis, aamiin.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan rasa kasih sayang kepada:

1. Allah SWT Pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup, berkah, rizki, serta kemudahan selama proses pengerjaan skripsi.
2. Kedua orang tuaku, H. Ahmad Effendi Zn, SE, Msi., dan Hj. Sri Ernawati, SE sebagai pembuktian, rasa hormat serta rasa terima kasih yang tidak terhingga ku persembahkan karya tulis ini untuk abah dan mamah yang sudah memberikan support hingga saya mampu ada dititik ini, kasih sayang, motivasi dan nasihat yang sudah kalian berikan tidak mungkin bisa ku balas hanya dengan selembar kertas putih yang tertulis kata cinta dalam kata persembahan. Mudah-mudahan ini jadi langkah dini untuk dapat membuat abah serta mamah senang, walaupun saya sadar selama ini belum bisa jadi anak yang membanggakan.
3. Adik-adik saya, Naela Ainal Qithri dan Ayu Dina Ashfiati yang sangat saya sayangi, terima kasih sudah membantu dan menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
4. Paman dan Bibi saya, Arif Himawan, Erni Murniati, dan Erwin Maulana yang sangat saya hormati sebagai orang tua kedua saya selain abah dan mamah, terima kasih tak terhingga telah banyak membantu dan menjadi saksi proses pendewasaan saya.
5. Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Msi., selaku wali dosen saya, terima kasih sudah selalu membimbing dan perhatian kepada mahasiswanya. Nasihat dan ilmu yang telah engkau berikan kepada saya selama ini akan selalu saya ingat dan terapkan dalam kehidupan saya setelah ini.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA dan Ibu Cita Sari Dja'akum, SHI., MEI selaku dosen pembimbing saya dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas kritis serta saran, nasihat, dukungan dan ilmu yang telah bapak dan ibu sampaikan kepada saya, sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih telah membimbing, mengajari, serta memberi ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya, hingga saya bisa melewati masa-masa perkuliahan dengan baik dan mendapatkan nilai yang baik juga yang sesuai dengan kemampuan saya.
8. Untuk seluruh teman-teman di kampus saya yang tercinta ini khususnya kelas AKS-A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tanpa hadirnya kalian masa-masa kuliah ini tidak akan ada artinya, canda, tawa, suka dan duka, yang kita alami di kampus ini bersama memberikan pelajaran hidup yang bisa saya dapatkan. Rasa solidaritas yang kalian berikan membuat saya mengerti arti sebuah pertemanan dan akan selalu aku ridukan. Saya mohon maaf apabila selama mengenal saya, saya telah melakukan kesalahan baik perbuatan maupun perkataan yang tidak disengaja. Terimakasih untuk dukungan yang luar biasa, hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Sahabat saya Lovqian Al-Khadid, Clarisna Widya Haning Putri, Winasri, Nadya Maulita, Istiqomah Fauzah, Nabilah Nur Fatimah, Puji Astuti dan Vera Nurlauza yang sangat saya sayangi, terima kasih banyak untuk tidak pernah bosan mendengarkan curhatanku, keluh kesahku baik itu cerita hidup ataupun percintaan. Terima kasih selalu memberikan nasihat tentang arti kehidupan ini, beratnya ujian dalam kehidupan ini serta support yang besar untuk saya, sehingga saya mampu bangkit dan terus berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir saya ini. You're my best friend forever.
10. Terimakasih untuk Nada, Nana, Isti, Juhan, dan Vera yang telah membantu saya jika sedang mengalami kesulitan dalam pemahaman tentang SPSS, kelengkapan skripsi ini, serta info-info yang kalian berikan saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya karna tanpa kalian saya tidak tahu apa-apa.
11. Tidak lupa untuk para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang selaku responden yang sangat berjasa dalam penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu yang sudah kalian luangkan untuk mengisi kuesioner yang penulis sediakan demi kelancaran tugas akhir ini.

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Savira Sayyidatina Fathna

NIM : 1705046039

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERILAKU INVESTOR, DAN MINAT INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)”

Dengan penuh kejujuran serta tanggung jawab, penulis melaporkan kalau Skripsi ini tidak berisi modul yang sudah sempat ditulis oleh orang lain ataupun diterbitkan. Demikian pula Skripsi ini tidak berisi pikiran- pikiran orang lain, kecuali data yang ada dalam rujukan yang dijadikan bahan referensi.

Semarang, 16 Desember 2021

Deklarator

**Savira Sayyidatina Fathna**

**NIM. 1705046039**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Tranliterasi merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya terdapat istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab dan disalin ke dalam huruf latin. Dengan demikian, untuk menjamin konsistensi perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء= ‘	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= ‘	ي= y
ذ= dz	غ= gh	
ر= r	ف= f	

### B. Vokal

اَ= a

اِ= i

اُ= u

### C. Doftalog

اِي= ay

اُو= aw

### D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ)



E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al...* misalnya المصنعة = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطيبة المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

## ABSTRAK

Generasi muda kerap mendapat stigma boros, gemar berbelanja online, jalan-jalan dan tidak dapat mengatur keuangan dengan baik. Oleh karena itu kemerdekaan finansial di masa depan menjadi tantangan untuk generasi muda dalam menyiapkan kehidupannya di masa yang akan datang. Tantangan masa depan generasi muda lainnya juga dihadapkan pada ancaman nyata yaitu inflasi. Inflasi dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadi penurunan nilai unit uang terhadap suatu komoditas. Inflasi yang terus menerus akan menggerus nilai uang. Salah satu cara untuk dapat meminimalisir inflasi tersebut yaitu dengan cara berinvestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor dan Minat Investasi terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan sumber data primer diperoleh langsung dengan cara menyebarkan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan mahasiswa yang telah memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN) di sekuritas. Jumlah sampel yang digunakan yakni sebanyak 87 responden. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, (2) Perilaku Investor berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan (3) Minat Investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

**Kata Kunci** : Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, Minat Investasi, Keputusan Investasi Saham.

## **ABSTRACT**

*The younger generation frequently got the stigma of being extravagant, make a decision online shopping, traveling and cannot manage finances properly. Therefore, financial independence in the future is a challenge for the younger generation in preparing for their lives in the future. Another challenge for the younger generation is the factual threat, called inflation. Inflation is considered a monetary phenomenon because there is a decrease in the value of the unit of money against a commodity. Continuous inflation will erode the value of money. One of the way to minimize inflation is by investing.*

*This study aims to determine the effect of Investment Knowledge, Investor Behavior and Investment Interest on the decisions of students of the Islamic Economics and Business Faculty (FEBI) UIN Walisongo Semarang. This type of research is quantitative research, with primary data sources obtained directly by distributing questionnaires. The population in this study are active students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) and students who already have a Customer Fund Account (RDN) in securities. The number of samples used were 87 respondents. Data analysis used SPSS version 25 application.*

*The results of this study are indicated: (1) Investment knowledge has no significant effect on investment decisions, (2) Investor Behavior has a significant effect on investment decisions, and (3) Investment Interest has a significant effect on investment decisions.*

**Keywords :** *Investment Knowledge, Investor Behavior, Investment Interest, Stock Investment Decision.*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Wasyukurillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat serta nikmat kepada seluruh hamba-Nya, sehingga hingga disaat ini kita masih memperoleh ketetapan Iman serta Islam. Shalawat serta salam mudah-mudahan senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW pembawa rahmat untuk makhluk sekian alam, keluarga, teman serta para tabi' in dan kita umatnya, mudah-mudahan kita tetap menemukan syafa'at dari-Nya.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini tentulah tidak terlepas dari dorongan bermacam pihak, baik dalam inspirasi, kritik, masukan ataupun dalam wujud yang lain. Oleh sebab itu penulis mengantarkan terima kasih sebagai penghargaan ataupun peran sertanya dalam penataan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Cita Sari Dja'akum, SHI., MEI selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar meluangkan waktunya, tenaga serta pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi penulis.
4. Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Msi selaku Wali Dosen.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah banyak memberikan ilmu kepada penulis serta selalu memberikan arahan dan motivasi yang baik kepada penulis selama melaksanakan kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Orang tuaku Bapak H. Ahmad Effendi Zn, SE, Msi., dan Hj. Sri Ernawati, SE yang selalu menyayangiku dan mendukungku dalam setiap langkah yang ku lalui.
7. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuanganku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan dukungan yang luar biasa dan doa.

8. Para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) UIN Walisongo Semarang selaku responden yang sangat berjasa dalam membantu mengisi kuesioner penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhir kata, penulis berharap semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 16 Desember 2021

Penulis

**Savira Sayvidatina Fathna**

**NIM. 170504603**

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
DEKLARASI .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	xviii
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.5. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Investasi .....	14
2.1.1.1 Pengertian Investasi .....	13
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Investasi .....	16
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Investasi .....	18

2.1.2	Teori Saham .....	21
2.1.2.1	Pengertian Saham.....	20
2.1.2.2	Jenis Saham.....	24
2.1.2.3	Komponen Dan Manfaat Saham.....	25
2.1.3	Pengetahuan Investasi Saham .....	29
2.1.3.1	Pengertian Pengetahuan.....	28
2.1.3.2	Pengetahuan Investor Dalam Investasi Saham.....	29
2.1.3.3	Tingkat Keuntungan Dan Risiko.....	32
2.1.4	Perilaku Investor Saham.....	35
2.1.4.1	Definisi Perilaku Investor.....	34
2.1.4.2	Model Investor.....	35
2.1.4.3	Teori Perilaku Investor.....	37
2.1.5	Minat .....	40
2.1.5.1	Definisi Minat.....	39
2.1.5.2	Indikator Minat.....	40
2.1.5.3	Faktor Timbulnya Minat.....	40
2.1.6	Teori Pengambilan Keputusan Investasi .....	43
2.1.6.1	Definisi Pengambilan Keputusan.....	41
2.1.6.2	Fungsi Dan Tujuan Pengambilan Keputusan.....	42
2.1.6.3	Proses Keputusan Investasi.....	43
2.2	Penelitian Terdahulu .....	48

2.3 Kerangka Berfikir .....	53
2.4 Hipotesis .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	56
3.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	56
3.2.1 Populasi .....	56
3.2.2 Sampel.....	56
3.2.3 Sumber Data.....	58
3.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	58
3.3.1 Definisi Konseptual.....	58
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	60
3.4 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	63
3.5 Teknik Pengolahan Data .....	66
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	66
3.5.2 Uji Validitas .....	67
3.5.3 Uji Reliabilitas.....	67
3.6 Metode Analisis Data.....	68
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	68
3.6.2 Alat Uji Hipotesis.....	70
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	72
4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	72
4.1.2 Visi dan Misi .....	73
4.2 Gambaran Umum Responden .....	75



4.2.1 Jenis Kelamin Responden .....	75
4.2.2 Usia Responden.....	76
4.2.3 Program Studi Responden.....	77
4.2.4 Lama Investasi Responden.....	78
4.2.5 Range Investasi Responden.....	79
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	79
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	79
4.3.2 Uji Validitas .....	81
4.3.3 Uji Reliabilitas .....	84
4.3.4 Uji Asusmsi Klasik .....	85
4.3.5 Uji Hipotesis.....	88
4.4 Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP .....	94
5.1 Simpulan .....	94
5.2 Saran .....	95
5.3 Rekomendasi.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Year To Date IHSG 2021 .....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	56
Tabel 3.2 Skala Likert.....	59
Tabel 3.3 Instrumen Variabel Pengetahuan Investasi .....	60
Tabel 3.4 Instrumen Variabel Perilaku Investasi .....	60
Tabel 3.5 Instrumen Variabel Minat Investor .....	61
Tabel 3.6 Instrumen Variabel Keputusan Investasi .....	62
Tabel 4.1 Data Kuisisioner .....	71
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	72
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi .....	73
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Investasi .....	74
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Range Investasi .....	75
Tabel 4.7 Uji Statistik Deskriptif .....	76
Tabel 4.8 Uji Validitas Pengetahuan Investasi .....	77
Tabel 4.9 Uji Validitas Perilaku Investasi .....	78
Tabel 4.10 Uji Validitas Minat Investasi .....	79
Tabel 4.11 I Uji Validitas Keputusan Investasi .....	80
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas .....	80
Tabel 4.13 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test .....	81
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas.....	82
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4.16 Uji Regresi Linier Berganda .....	84
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85
Tabel 4.18 Uji T .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....</i>	105
<i>Lampiran 2 Data Populasi Mahasiswa .....</i>	112
<i>Lampiran 3 Tabulasi Data .....</i>	113
<i>Lampiran 4 Karakteristik Responden .....</i>	125
<i>Lampiran 5 Hasil Output – SPSS Uji Validitas .....</i>	128
<i>Lampiran 6 Hasil Output – SPSS Uji Reliabilitas .....</i>	132
<i>Lampiran 7 Hasil Output – Uji Asumsi Klasik .....</i>	133
<i>Lampiran 8 Hasil Output – Uji Hipotesis .....</i>	134

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi yaitu salah satu cara alternatif menyimpan sejumlah uang dengan menyalurkan dananya pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Halim yang dikutip dari skripsi Lita Nur Sulistyowati investasi dilakukan atas dasar komitmen seseorang untuk menempatkan sejumlah dana yang diharapkan di masa mendatang akan memperoleh keuntungan.<sup>1</sup> Investasi juga sering dimaknai sebagai kegiatan penanaman modal agar meningkatkan kekayaan investor melalui distribusi jenis investasi demi memperoleh royalti, dividen, atau imbal hasil. Modal utama yang harus dimiliki investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi adalah memiliki pengetahuan investasi.

Pengetahuan investasi adalah hal dasar yang setiap orang harus miliki, mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi, karena semakin banyak seseorang mendapatkan ilmu yang diperoleh dari pembelajaran ataupun sosialisasi pasar modal, maka akan semakin besar pula keinginan seseorang melakukan investasi di pasar modal.<sup>2</sup> Dengan memiliki pengetahuan investasi yang cukup, investor tidak akan ceroboh dalam memilih produk saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

---

<sup>1</sup> Lita Nur Sulistyowati, *Implementasi Produk Arisan Logam Mulia Sebagai Alternatif Investasi Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Malang*, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), h.1.

<sup>2</sup> H Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)*, *Distribusi-Journal of Management and Business*, Vol. 9, No. 1 2021, h.15–28.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal di Indonesia yang bertujuan memberikan alternatif bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang pada dasarnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Pengertian pasar modal dapat dilihat pada Pasal 1 Angka 13 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal, bahwa “Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.<sup>3</sup> Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang paling populer dan banyak diminati pasar. Saham merupakan sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Saham merupakan metode utama untuk meningkatkan modal bisnis. Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk menjual kepentingan dalam bisnis – saham (efek sekuritas) – dengan imbalan uang tunai.<sup>4</sup>

Perilaku investor berperan penting dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Investor satu dengan investor lainnya mempunyai pandangan berbeda dalam mengambil keputusan. Karakteristik investor di pasar modal sangat bermacam-macam. Beberapa aspek tersebut yang menentukan banyaknya ragam tersebut antara lain : motivasi investasi, tingkat pengetahuan dan pengalaman investasi, perilaku investasi, serta daya beli terhadap sekuritas. Keberagaman tersebut menimbulkan perbedaan tingkat keyakinan dan harapan atas *return* dan *risk* dari kegiatan investasi.<sup>5</sup> Aspek tersebut merupakan perilaku investor yang dilakukan dalam pengambilan keputusan, karena investor harus berfikir rasional dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, serta mengevaluasi kinerja

---

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “*Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>, diakses 10 September 2021.

<sup>4</sup> Alief K, “*Dasar Investasi Saham*”, (Makassar: AK Pedia, 2020).

<sup>5</sup> Zarah Puspitaningtyas, “*Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal*”, Skripsi, (Jember: Universitas Jember, 2013).

bisnis perusahaan agar nantinya dapat memberikan kepuasan (*utility*) yang optimal.

Pada era saat ini sektor pasar modal dan keuangan menjadi parameter perekonomian di suatu negara. Pelaku usaha memerlukan sumber pembiayaan untuk tambahan modal yang salah satunya bisa didapatkan dari pasar modal (*capital market*).<sup>6</sup> Pasar modal mempunyai dua fungsi penting bagi ekonomi dan bisnis suatu negara, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Menurut fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yakni kepentingan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*, pihak yang menerbitkan efek atau emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak investor dengan mudah untuk melakukan investasi dana mereka yang diharapkan nantinya akan mendapatkan imbal hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat menggunakan dana tersebut untuk melakukan investasi dan tidak harus menunggu dana yang tersedia dari operasi perusahaan. Sedangkan fungsi keuangan, pasar modal dianggap dapat memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Oleh sebab itu, pasar modal dikatakan mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat jumlah investor saham sejak awal 2021 hingga 31 Agustus 2021 bertambah sebanyak Rp. 1.000.000 *single investor identification* (SID). Jumlah investor saham tersebut mencapai 2.679.832 juta investor atau meningkat hampir dua kali lipat dari pencapaian pada tahun 2020 yang mencapai

---

<sup>6</sup> Mas Rahman, "*Hukum Pasar Modal*", (Jakarta: Kencana, 2019).

<sup>7</sup> Hendi M Fakhruddin Darmadji Tjiptono, "*Pasar Modal Di Indonesia*", (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

590,658 ribu SID.<sup>8</sup> Peningkatan jumlah investor tersebut menunjukkan respon positif dari berbagai kalangan masyarakat, terlebih lagi dari kalangan generasi muda yang masih berstatus mahasiswa. Pada fase inilah generasi muda memiliki peran penting karena berada pada rentang usia produktif.<sup>9</sup>

Generasi muda yang kerap mendapat stigma boros, gemar berbelanja online, jalan-jalan, dan tidak dapat mengatur keuangan dengan baik, justru dikutip dari penelitian *The Harris Poll* tahun 2018, bahwa 92% generasi muda sudah gemar menabung. Dengan begitu, 92% generasi muda terbilang memikirkan kemerdekaan finansial untuk masa depan mereka, data dari PT Kustodian Sentrak Efek Indonesia (KSEI) dalam Data Statistik Pasar Modal Indonesia per Februari 2021 investor saham dengan range usia 18-30 tahun berjumlah 57,02% dengan jumlah aset 32,92 Triliun meningkat dari jumlah investor saham pada Desember 2020 sebesar 54,79% dengan jumlah aset 30,82 Triliun. Sedangkan dari kategori pekerjaan ditemukan investor saham dengan pekerjaan pelajar berjumlah 27,06%. Jumlah tersebut terbilang besar dari kategori pekerjaan pengusaha 13,37%, ibu rumah tangga 4,42%, dan lainnya 19,99%. Meskipun jumlah terbanyak masih diakuisisi pegawai (swasta, negeri dan guru) yaitu 35,16%, namun dari jumlah tersebut sudah dapat membuktikan niat investasi di kalangan generasi muda dan pelajar tergolong tinggi. Hal tersebut didominasi dengan pelajar SMA sebesar 50,42%, mahasiswa di tingkat jenjang D3 sebesar 7,87%, mahasiswa di tingkat jenjang S1 sebesar 37,92%, mahasiswa ditingkat jenjang S2 sebesar 3,79%.<sup>10</sup>

Direktur pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Hasan Fawzi mengatakan bahwa salah satu upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak generasi muda agar memiliki minat dan ketertarikan melakukan

---

<sup>8</sup> Aditya Pratama, "Tumbuh Pesat, Jumlah Investor Saham Di BEI Bertambah Satu Juta Di 2021", <https://www.idxchannel.com/market-news/tumbuh-pesat-jumlah-investor-saham-di-bei-bertambah-satu-juta-di-2021>, diakses 10 September 2021.

<sup>9</sup> M. Ruslianor Maika dkk, "CIFET 2019: Proceedings Of The 1st Conference On Islamic Finance And Technology", (Sidoarjo: EAI, 2019), h. 163

<sup>10</sup> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, "Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021", [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Januari\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf), diakses 10 September 2021 .



investasi di pasar modal Indonesia yaitu dengan semakin gencar sosialisasi dan mengedukasi tentang manfaat teknologi dan solusi digital dalam melakukan strategi investasi agar lebih baik di masa depan. Hasan menilai aspek penting dalam memperkuat ketahanan pasar modal adalah peran serta investor generasi muda, ketahanan ekonomi nasional serta mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional.<sup>11</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Salah satunya terdapat dalam QS. Yusuf (12) : 46-49

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ  
سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ( ) قَالَ  
تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ( ) ثُمَّ  
يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ( ) ثُمَّ يَأْتِي  
مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

“(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru), ‘Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu dan mereka mengetahuinya.’ Yusuf berkata, ‘Hendaknya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang

---

<sup>11</sup> Yulianto Aji Sadono, “Tiga Juta Investor Saham Terlampaui Pada Penyelenggaraan CMSE 2021,” <https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1587>, diakses 10 September 2021 .

*padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.'” (QS. Yusuf (12) : 46-49)*

Ayat ini mengajarkan pada kita agar dapat menyimpan sebagian pendapatan sehingga bermanfaat untuk keperluan yang lebih penting. Seperti halnya mengelola dan mengembangkan kekayaan yang kita punya dengan tujuan untuk mempersiapkan masa depan, baik 2, 5, 10 atau 15 tahun kedepan, termasuk juga masa pensiun atau hari tua.<sup>12</sup>

Selain kemerdekaan finansial untuk masa depan, tantangan masa depan generasi muda dihadapkan pada ancaman nyata yaitu inflasi. Jika inflasi terjadi dapat mendistorsi harga-harga relatif, tingkat pajak, suku bunga rill, pendapatan masyarakat terganggu dan menimbulkan ketidakpastian stabilitas ekonomi lainnya. Oleh karena itu inflasi dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadi penurunan nilai unit uang terhadap suatu komoditas. Inflasi yang terus menerus akan menggerus nilai uang.<sup>13</sup> Salah satu alternatif untuk meminimalisir inflasi tersebut yaitu dengan cara berinvestasi.

Dahulu citra yang berkembang mengenai investasi adalah sulit dan memerlukan modal yang cukup besar. Padahal dalam penerapannya, hanya dengan modal Rp. 100.000,- seseorang sudah dapat melakukan investasi saham. Kemudahan penyertaan modal awal juga didukung dengan keputusan BEI yang mencantumkan perubahan jumlah saham per lot dalam keputusan tersebut. Sebelumnya 500 lembar saham per lot, sekarang menjadi 100 lembar saham per lot.<sup>14</sup> Hal ini tentu menjadi hal yang memudahkan berinvestasi jika seseorang memiliki minat dalam dirinya untuk melakukan investasi. Jika seseorang ini sudah memiliki minat dan

---

<sup>12</sup> Anna Nurlita, “Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam”, *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 17 No. 1 2015, h.1–20.

<sup>13</sup> Iddris Parakasi, “Inflasi Dalam Persepsi Islam,” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 2, 2016.

<sup>14</sup> Thelvy Monica, “Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020).

niat untuk berinvestasi, dia akan melakukannya dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya dengan modal seminimal mungkin.

Investasi pasar modal tidak terlepas dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana, pergerakan IHSG ini akan mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi seperti keputusan memperjualbelikan instrument keuangan yang dimiliki ataupun mempertahankan instrument keuangan yang dimiliki. Namun semenjak dua tahun terakhir dengan adanya pandemi Covid-19, kondisi perekonomian global dipenuhi risiko ketidakpastian yang tinggi. Dampak penyebaran Virus Corona (Covid-19) memperlambat sistem ekonomi terutama di sektor industri, transportasi, pariwisata, perdagangan, serta investasi termasuk membawa efek bagi bursa saham. Pada kondisi ini investasi mengalami penurunan nilai yang dilihat dari hubungan perdagangan seperti kegiatan ekspor maupun impor yang melibatkan negara-negara yang terdampak pandemi Covid-19.<sup>15</sup>

Pasar modal terus berada di bawah tekanan ditengah perjuangan Indonesia melawan pandemi virus corona (Covid-19). Indeks acuan utama di Bursa Efek Indonesia begitu tertekan, begitu juga dengan kinerja reksadana. Mengacu data BEI, hingga tanggal 8 April 2020 IHSG sudah menurun 26,44% dengan catatan jual bersih (*not sell*) asing Rp. 15,01 triliun dipasar regular, sementara di pasar non regular (tunai dan negoisasi) terjadi aksi beli (*not buy*) asing Rp. 2,94 triliun. Sehingga menyebabkan IHSG mengalami penurunan sampai di bawah level 4000. Penurunan ini tentunya tidak lepas dari perilaku investor yang melihat bahwa pemerintah Indonesia belum serius dalam menangani pandemic Covid-19 ini. Hal itu menyebabkan terjadinya krisis kesehatan yang menyebabkan investor

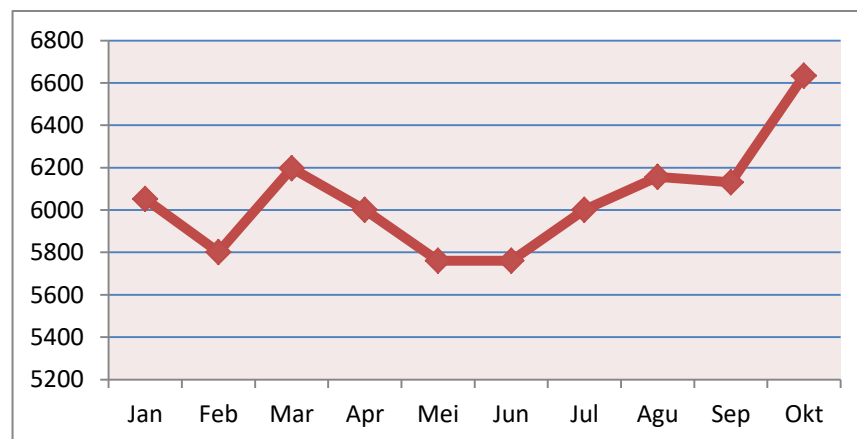
---

<sup>15</sup> Putri D.P, Diana N, and Hariri, "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Peluang Investasi Di Masa Pandemi Covid-19", *E-Jra* Vol. 10 No. 07, 2021, h.13–24.

memiliki sentimen dan memilih menarik dananya dari pasar modal yang memiliki dampak terhadap menurunnya secara drastis harga saham.<sup>16</sup>

Meski demikian, berbagai forum dan organisasi Internasional memberikan secerah harapan yaitu prediksi bahwa dari segi ekonomi global akan naik pada 2021. Pemulihan ekonomi ini dipengaruhi oleh munculnya varian lain dari Covid-19 dan penyediaan vaksin akan menjadi risiko baru. Pemulihan ini juga akan memberikan pengaruh terhadap ekonomi di Indonesia. Pada Juli 2021, Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi 2021 berkisar 3,5 hingga 4,3 persen (*y-on-y*), tumbuh signifikan jika dibandingkan kondisi di tahun 2020 yang pertumbuhannya terkontraksi dan bernilai negatif. Optimisme pertumbuhan ini didukung dengan program vaksinasi yang menyebabkan meningkatnya mobilitas sehingga konsumsi rumah tangga kembali membaik. Kabar positif tersebut dibuktikan dengan naiknya tren IHSG.<sup>17</sup>

**Gambar 1.1 Grafik Year To Date IHSG 2021**



*Sumber : RTI Business*

<sup>16</sup> M. Hasan. Rifa'i, Junaidi., and Arista Fauzi Kartika Sari., "Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media", *E-Jra* Vol. 09 No. 02, 2012, h.1–13.

<sup>17</sup> Bank Indonesia, "Ekonomi Indonesia Triwulan III 2021 Tumbuh 3,51%", [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2329121.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2329121.aspx) diakses pada 11 September 2021.

Gambar 1 menunjukkan grafik data actual IHSG dari bulan Januari - Oktober 2021, dapat diketahui bahwa perubahan indeks saham dari waktu ke waktu cenderung naik. Indeks saham terendah terjadi pada pertengahan bulan Mei dan Juni karena adanya PSBB di Indonesia dengan angka indeks yang didapatkan sebesar 5760,584. Akan tetapi indeks saham mulai naik secara perlahan-lahan pada bulan-bulan berikutnya. Indeks saham tertinggi terjadi pada minggu ke tiga tanggal 18 Oktober dengan angka indeks yang didapatkan sebesar 6633,338.

Dilihat dari perkembangan IHSG yang semakin baik, membuat para investor dalam negeri maupun luar negeri percaya terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dengan pengetahuan investasi yang cukup serta melihat perilaku investor, hal tersebut mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi dengan tujuan dapat mengelola keuangan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sejalan dengan teknologi informasi yang semakin canggih, teknologi akan memudahkan mahasiswa untuk mempelajari dan memahami pengetahuan mengenai investasi secara mandiri. Bukti kemajuan teknologi dalam bidang investasi salah satunya ialah hadirnya berbagai aplikasi saham, contohnya IPOT, Ajaib, Bibit, Reksadana sehingga memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi.

Jumlah investor saham pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang setelah dilakukan pra riset pada penelitian ini adalah 96 investor, jumlah tersebut masih sangat kecil dari jumlah keseluruhan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjumlah 2.373 mahasiswa. Dari jumlah data tersebut secara tidak langsung mahasiswa masih harus dituntut untuk menggali berbagai potensi serta keahlian yang terlepas dari pemahaman ilmu yang diterima di kampus tentang dunia pasar modal khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Penelitian mengenai keputusan investasi saham sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Dalam penelitian Niswatul Amalia (2020) yang

berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)”, diperoleh hasil penelitian variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, perilaku investor berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, sedang variabel minat investasi dan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.<sup>18</sup>

Dari penelitian Judika Larisma Sitanjak dkk (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Di Pasar Modal”, diperoleh hasil penelitian variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal.<sup>19</sup>

Dari penelitian Retno Wahyu Andini (2019) yang berjudul “Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY”, diperoleh hasil penelitian variabel minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa FE UNY.<sup>20</sup>

Dari pemaparan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERILAKU INVESTOR, DAN MINAT INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)”**.

---

<sup>18</sup> Niswaton Amalia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)”, Skripsi, (Malang: Universitas Islam Malang, 2020), h. 63

<sup>19</sup> Judika Larisma Sitanjak, Afrizawati, and Sari Lestari, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Di Pasar Modal”, Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol.1 No.3, 2021, h. 140

<sup>20</sup> Retno Wahyu Andini, “Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY,” Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), h. 53

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang pada penelitian ini, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang?
2. Apakah Perilaku Investor berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang?
3. Apakah Minat Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Perilaku Investor terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Minat Investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Manfaat dari penelitian secara teoritis yakni untuk menambah dan memperdalam wawasan pengetahuan dan teori mengenai variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dan berfungsi sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis  
Hasil penelitian ini akan menambah khazanah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi.
- b. Bagi Investor  
Bermanfaat sebagai masukan yang dapat menambah wawasan, informasi dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru sekaligus dapat memperdalam khazanah pengetahuan di bidang investasi pasar modal.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Dibawah ini merupakan sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

#### **BAB 1            PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yakni pengetahuan investasi baik secara umum maupun menurut pandangan Islam, perilaku investor, serta minat investor dalam berinvestasi, penelitian terdahulu, kerangka pikiran dan hipotesis.

#### **BAB 3            METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran. Metode analisis data yang berupa analisis



statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji analisis regresi sederhana.

#### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum mengenai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang, karakteristik responden, uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, analisis data dan uji hipotesis beserta pembahasan.

#### BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi mengenai simpulan, saran dan rekomendasi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Investasi

###### 2.1.1.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah sebuah keputusan untuk menanamkan sejumlah dana pada masa sekarang (*present time*) yang bertujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan (*benefit*) di masa depan (*in future*).<sup>21</sup> Istilah investasi datang dari bahasa Inggris, dengan mengangkat kata “*invest*” yang artinya menanam, menginvestasikan dan menanam uang. Selain itu dalam bahasa Arab, investasi datang dari kata “*istatsmara*” (atau berbuah), dengan arti ialah mencari hasil.<sup>22</sup>

Menurut Fabozzi dan Drake, investasi diartikan sebagai kegiatan mengelola aset berharga. Sedangkan pengertian lainnya menurut Reilly dan Brown investasi ialah kesediaan seseorang (sebagai investor) untuk mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna untuk memperoleh penerimaan di kemudian hari. Penerimaan dikemudian hari, dapat dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima investor terhadap komitmen dirinya untuk tidak mengambil uang sebelum masa penerimaan pembayaran di masa mendatang.

Dengan asumsi investor tidak mengambil dana nya sebelum period investasi berakhir, maka besarnya penerimaan tersebut merupakan fungsi dari jang waktu komitmen investor, tingkat inflasi, serta ketidakpastian atas penerimaan di masa datang. Semakin lama periode komitmen, makin besar kompensasi yang diterima investor. Peningkatan inflasi dan ketidak-pastian lingkungan bisnis mendorong

---

<sup>21</sup> Eduardus Tandililin, "*Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*", (Yogyakarta: PT. KANISIUS, 2017), h. 2.

<sup>22</sup> Amri Amir, "*Ekonomi Dan Keuangan Islam*", (Jambi: WIDA Publishing, 2021), h. 213.

pemberian kompensasi yang lebih besar, sejalan dengan semakin besarnya risiko yang ditanggung investor.<sup>23</sup>

Sejalan dengan pengertian diatas, ada beberapa pengertian lainnya mengenai investasi yang dicuplik oleh Ahmad Kamaruddin yakni, pengertian investasi dari Donald E. Fischer dan Ronald J. Jordan: dalam *Security Analysis and Portofolio Management*, bahwa “*An investment is a commitment of funds made in the expectation of some positive rate of return*”, atau investasi adalah komitmen dana yang dibuat dengan harapan beberapa tingkat pengembalian yang positif. Dan pengertian lain datang dari Jack Clark Francis dalam *Investment Analysis and Management*, bahwa “*An investmen is a commitment of money that is expected to generate of additional money*” atau investasi adalah komitmen uang yang diharapkan menghasilkan uang tambahan.

Dari beberapa pengertian yang dicuplik oleh Ahmad Kamaruddin juga dapat di simpulkan bahwa pengertian investasi adalah loyalitas dalam mengorbankan sejumlah nilai tertentu untuk memperoleh nilai (pengembalian) di masa depan yang tentunya dengan harapan lebih besar dari nilai saat ini.<sup>24</sup>

Selain itu, aktivitas investasi dapat dilakukan pada beberapa aset, yakni seperti:

- 1) Aset rill (seperti bangunan, tanah, emas atau mesin).
- 2) Aset finansial (seperti saham, deposit, *options*, obligasi, *warrans* atau *futures*).<sup>25</sup>

Aset finansial merupakan klaim berupa surat berharga atas sejumlah aset-aset yang diberikan pihak penerbit surat berharga tersebut. Aset finansial paling populer ialah saham.

---

<sup>23</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily , "*Dasar-Dasar Manajemen Investasi*" (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020), h. 6.

<sup>24</sup> Rico Nur Ilham, "*Manajemen Investasi (Fake Investment Versus Legal Investment)*", (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2020), h. 16.

<sup>25</sup> Ahmad Furqon, "*Analisis Praktek Perwakafan Uang Pada Lembaga Keuangan Syariah*", *Journal Walisongo*, Vol. 19 No 1, 2011, h. 172

Adapun individu yang melaksanakan kegiatan investasi dinamakan investor. Secara umum investor dibagi dua jenis, yakni:

1) Investor individual (*Individual/retail investor*)

Investor individual ialah terdiri oleh individu yang melaksanakan aktivitas investasi.

2) Investor institusional

Investor institusional umumnya ialah terdiri dari lembaga penyimpanan dana (bank ataupun lembaga simpan pinjam), perusahaan asuransi, lembaga dana pensiun, atau perusahaan investasi.<sup>26</sup>

Selain dari kacamata konvensional, kegiatan investasi juga didorong dalam Islam. Hal ini terlihat dari kemanfaatannya dan dianjurkannya investasi dalam Islam yang didasarkan pada perintah Allah dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

*“Wahai orang-orang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr: 18).*<sup>27</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah takwa yang mengarah pada orang-orang yang beriman, dan perintah untuk muhasabah diri dan evaluasi diri terhadap amalan-amalan yang sudah dilakukan untuk kebaikan di masa mendatang. Dapat dipahami bahwa amalan yang

---

<sup>26</sup> Wilman dan Tine Badriatin San Marino, "Manajemen Investasi Dan Portofolio", (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h. 1.

<sup>27</sup> Tafsirq, "Surat Al-Hasyr Ayat 18", <https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>, diakses 1 Oktober 2021.

dimaksud berisi anjuran moral melakukan aktivitas investasi untuk bekal di dunia maupun bekal di akhirat. Sebab Islam mengajarkan segala bentuk aktivitas yang datang dan ditekankan sebagai ibadah akan bernilai akhirat.

Selain ayat Al-Qur'an, Rasulullah juga mengharuskan umatnya ber-investasi sesuai Hadist beliau, yang tertera sebagai berikut: *“Jika seorang Muslim menanam pohon atau menghidupkan ladang dan ada burung atau orang dan binatang memakan daripadanya, hal ini akan dihitung sebagai amal sedekah baginya”*. Hadist lain berbunyi: *“Berikanlah kesempatan pada mereka yang memiliki tanah untuk memanfaatkannya dengan caranya sendiri dan jika tidak dilakukannya hendaklah diberikan pula pada orang lain agar memanfaatkannya”* (HR. Muslim).

Hadist diatas adalah penjelasan bahwasannya Rasulullah enggan menghendaki sumber daya modal (tanah sebagai modal utama pada saat itu) yang tidak produktif. Oleh karena itu jelas bahwa aturan dalam perekonomian berbasis Islami tidak akan ada modal yang *idle* (atau menganggur).<sup>28</sup>

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Investasi**

Mengembangkan dana yang dimiliki untuk dengan harapan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang merupakan tujuan berinvestasi.<sup>29</sup> Secara lebih khusus lagi, berikut ialah alasan atau latar belakang seseorang melaksanakan aktivitas investasi:

1) Agar dapat memperoleh kehidupan yang lebih stabil di masa mendatang. Individu yang berevolusi akan berpikir bagaimana mereka meningkatkan taraf hidupnya ataupun paling tidak mengusahakan agar tingkat pendapatannya bertahan dan tidak ada pengurangan di masa yang akan datang.

---

<sup>28</sup> Amir, *"Ekonomi Dan Keuangan Islam"*, (Jambi: WIDA Publishing, 2021), h. 215.

<sup>29</sup> Didit Herlianto, *"Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong"*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), h. 2.

- 2) Untuk meringankan tekanan inflasi. Melakukan kegiatan investasi dapat menghindarkan diri seseorang dari risiko penurunan nilai kekayaan atau miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- 3) Dorongan agar menghemat pajak. Kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di kalangan masyarakat dilakukan oleh beberapa negara di berbagai dunia, kebijakan tersebut yakni memberikan beberapa fasilitas perpajakan pada masyarakat yang berinvestasi pada bidang usaha tertentu.<sup>30</sup>

Berikut ini adalah berbagai manfaat yang dapat diperoleh ketika melakukan investasi, sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan aset.

Misalnya seorang individu membeli tanah pada masa sekarang yang tujuannya untuk investasi, kemudian dijual kembali pada masa mendatang dengan harga yang tinggi dibanding harga pada saat membeli, atau pada tanah tersebut bisa dibangun apartement yang disewakan ataupun dijual, maka seorang individu tersebut telah meningkatkan aset yang ia punya di masa depan.

- 2) Dapat memenuhi hidup di masa depan.

Kita tidak dapat memprediksi apa saja kebutuhan yang diperlukan di masa mendatang. Agar tercapai target hidup yang telah direncanakan di masa mendatang misalnya membeli kendaraan, rumah ataupun kebutuhan lainnya. Hal tersebut akan lebih mudah tercapai bila mulai menabung atau memulai investasi sedini mungkin.

- 3) Hidup lebih hemat.

Melakukan kegiatan investasi dapat membuat seorang individu menjadi lebih hemat. Dengan berinvestasi, seorang individu akan menyisihkan pendapatannya untuk menabung, serta hasil dana yang terkumpul dari hasil menabung di investasikan dan

---

<sup>30</sup> Eduardus Tandililin, "*Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*", (Yogyakarta: PT. KANISIUS, 2017), h. 8.

dapat diperoleh manfaatnya di masa mendatang dan pada saat dibutuhkan.

4) Mencegah dari lilitan hutang.

Pemenuhan kebutuhan hidup seringkali lebih besar pasak dari pada tiang, terutama kebutuhan gaya hidup. Seorang individu yang ingin memenuhi gaya hidup dengan memaksakan diri dan memutuskan meminjam uang tentu ia akan terlilit hutang. Dengan berinvestasi dapat menghindarkan diri dari jeratan hutang, karena seorang individu akan memiliki komitmen yang kuat untuk menghindarkan diri dari pemenuhan kebutuhan yang memaksa dan terjat hutang dengan cara hidup hemat.

5) Menciptakan kebahagiaan bagi keluarga

Melakukan kegiatan investasi secara tepat dan cermat, dapat menumbuhkan manfaat positif yang mempengaruhi kebahagiaan bagi keluarga, manfaat positif yang dimaksud adalah kesehatan dan terjaminnya keselamatan hidup karena asuransi, pendidikan dan cadangan keuangan akan terjamin apabila suatu saat dibutuhkan.<sup>31</sup>

### **2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Investasi**

Dibawah ini disebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi investasi, sebagai berikut:

1) Suku bunga

Faktor utama dalam menarik investasi sebab sebagian besar investasi sering kali dibiayai dari pinjaman bank. Apabila suku bunga pinjaman menurun hal tersebut akan mendorong seorang investor untuk meminjam modal dan dengan modal tersebut maka ia akan berinvestasi.

---

<sup>31</sup> Ummul Ik'romah Wahid, "Analisis Keputusan Investasi Saham Pada Sektor Minyak Bumi Dan Gas Alam Di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), h.15.

- 2) Pendapatan nasional per kapita untuk tingkat negara (nasional) dan PDRB per kapita untuk tingkat provinsi dan Kabupaten atau Kota

Pendapatan nasional per kapita dan PDRB per kapita ialah cermin dari daya beli masyarakat ataupun pasar. Jika semakin tinggi daya beli masyarakat suatu negara atau daerah (yang dicerminkan oleh pendapatan nasional per kapita atau PDRB per kapita) maka akan semakin mendorong negara atau suatu daerah tersebut untuk melakukan aktivitas investasi.

- 3) Kondisi sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung sangat dibutuhkan ketika berinvestasi, pendukung tersebut antara lain komunikasi, transportasi, *utilitas*, dll.

- 4) Birokrasi perijinan

Birokrasi perijinan menjadi faktor yang mempengaruhi investasi sebab birokrasi yang panjang dapat memperbesar biaya bagi investor.

- 5) Kualitas sumberdaya manusia

Faktor lain yang mempengaruhi daya tarik investasi ialah sumberdaya manusia yang berkualitas. Dengan sumberdaya manusia yang berkualitas memunculkan teknologi yang digunakan oleh para pengusaha semakin lama semakin modern. Teknologi yang modern tersebut menuntut keterampilan lebih dari tenaga kerja.

- 6) Peraturan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Peraturan UU ketenagakerjaan tersebut menyangkut peraturan tentang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Kontrak Kerja, Upah Minimum, dll.

- 7) Stabilitas politik dan keamanan

Stabilitas politik dan keamanan merupakan faktor penting bagi seorang investor untuk menjamin kelangsungan investasi jangka panjang.



## 8) Faktor sosial dan budaya

Faktor sosial dan budaya ini contohnya ialah perbedaan selera makanan di kalangan masyarakat. Demikian juga dengan investasi, setiap investor mempunyai selera dan pilihan sendiri terhadap investasi yang akan dipilih.<sup>32</sup>

### 2.1.2 Teori Saham

#### 2.1.2.1 Pengertian Saham

Dalam bahasa Indonesia, saham memiliki arti “*Serta* atau *Sero*”. Dapat didefinisikan saham merupakan surat bukti bagi persero dalam perseroan terbatas (PT). Menurut Prof. Dr. Rachmat Soemitro, S.H., “Saham merupakan suatu tanda ikut serta dalam modal perseroan”.<sup>33</sup> Wujud saham ialah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik dari kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Dalam definisi lain, saham diartikan sebagai surat bukti yang menyatakan bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Maka ketika mempunyai saham pada suatu perusahaan, seorang investor memiliki hak terhadap pendapatan serta kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban yang dimiliki perusahaan.<sup>34</sup>

Di dalam pasar saham, Indeks Harga Saham merupakan penentu pergerakan indeks yang menggambarkan kondisi pasar saham apakah pasar saham sedang aktif atau lesu. Sehingga adanya indeks seorang investor dapat dengan mudah mengetahui tren pergerakan harga saham terkini (*up to date*) apakah sedang naik, stabil, atau turun. Adapun indeks pasar saham yang digunakan Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah Indeks Harga Saham Gabungan (atau biasa disebut IHSG,

---

<sup>32</sup> SBM Nugroho, “*Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Di Indonesia Dan Implikasi Kebijakannya*”, Riptek Vol. 2 No. 1, 2008, h.18–21.

<sup>33</sup> Gibtiah, “*Fikih Kontemporer*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.102.

<sup>34</sup> Rico Nur Ilham, “*Manajemen Investasi (Fake Investment Versus Legal Investment)*”, (Sukabumi: CV Jejak Publisher), h.45.

dalam bahasa Inggris disebut juga *Indonesia Composite Index*, ICI atau *IDX Composite*). Sebagai indikator pergerakan harga saham di BEJ, IHSG diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983. Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI. Di tanggal 10 Agustus 1982 merupakan hari dasar untuk perhitungan IHSG. Pada tanggal tersebut, indeks di tetapkan dengan Nilai Dasar 100 dan tercatat 13 jumlah saham pada waktu itu. Saat ini istilah IHSG sudah akrab di kalangan masyarakat umum terlebih lagi para investor. Meskipun begitu belum banyak yang memahami lebih jauh mengenai fungsi IHSG, apa saja faktor yang menyebabkan perubahan nilai IHSG, dan bagaimana cara menghitung nilai IHSG.

Metode perhitungan IHSG dan dasar perhitungan IHSG ialah jumlah Nilai Pasar dari total saham yang tercatat pada tanggal tersebut. Adapun jumlah Nilai Pasar adalah total perkalian setiap saham tercatat (kecuali untuk perusahaan yang berada dalam program restrukturasi) dengan harga yang tercatat di BEI pada hari tersebut. Berikut formula perhitungannya, yaitu:

$$IHSG = \frac{\sum P}{d} \times 100$$

Dimana

p = Harga Penutupan di Pasar Reguler

x = Jumlah Saham, dan

d = Nilai Dasar

Di bawah ini merupakan perhitungan rata-rata IHSG, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Rata - Rata IHSG} \\ & = \frac{\text{Jumlah IHSG periode harian selama 1bulan}}{\text{Jumlah periode waktu selama 1bulan}} \end{aligned}$$

Perhitungan IHSG di laksanakan setiap hari, yakni setelah penutupan perdagangan setiap harinya. Di harapkan perhitungan

IHSG dapat di laksanakan beberapa kali atau bahkan dalam beberapa menit, hal tersebut dapat dilaksanakan setelah sistem perdagangan otomatis diimplementasikan dengan baik.

Adapun indeks harga saham memiliki 3 fungsi utama, antara lain:

1) Penanda Arah Pasar

IHSG merupakan indikator kinerja bursa saham paling penting, apabila seorang investor ingin memantau keadaan bursa saham saat ini, seorang investor hanya perlu melihat angka pergerakan IHSG hal tersebut karena indeks merupakan nilai presentatif atas rata-rata dari sekelompok saham, dan IHSG menggunakan harga hampir semua saham di BEI dalam perhitungannya.

2) Pengukuran Tingkat Keuntungan

IHSG dapat membantu seorang investor menghitung rata-rata berapa keuntungan melakukan aktivitas investasi di pasar saham. Contoh kecil pada tahun 2013, IHSG bernilai 4400. Pada tahun 2008 atau 5 tahun lalu IHSG bernilai 1400. Keuntungan yang diperoleh dalam 5 tahun dari tahun 2008-2013 ialah  $(4400-1400)/1400*100\% = 214\%$ . Hasil rata-rata keuntungan investasi dalam 5 tahun adalah 214%. Apabila dihitung pertahun hasilnya adalah 42,8%. Hasil perhitungan diatas tidak termasuk keuntungan yang di peroleh berdasarkan pembagian dividen.

3) Tolak Ukur Kinerja Portofolio

Apabila seorang investor mempunyai portofolio saham dengan tolak ukur kinerja seorang investor dapat membandingkan kinerja keduanya melalui IHSG. Contohnya seorang investor, selama 5 tahun terakhir IHSG naik sebanyak 214%. Namun jika portofolio saham seorang investor kinerjanya dibawah angka 214%, dengan itu diketahui sebagai seorang investor perlunya berganti strategi.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Deny Sunaryo, "Manajemen Investasi Dan Portofolio", (Serang: CV. Penerbit Kiara Media, 2019), h.19.

Melakukan investasi merupakan bagian dari cara menghindari inflasi. Sedangkan inflasi sendiri erat kaitannya dengan penurunan kemampuan daya beli pada ruang lingkup individu dan perusahaan. Dampak inflasi terhadap perekonomian cenderung negatif. Hal ini dikarenakan tidak hanya nilai uang yang menurun, inflasi juga mempengaruhi investasi saham. Inflasi berisiko menggerus tingkat pengembalian (*return*) investasi seorang investor. Selain itu beberapa dampak negatif yang berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi masyarakat, antara lain:

- 1) Mengakibatkan pendapatan riil masyarakat akan semakin menurun, akibatnya standar hidup masyarakat juga menurun.
- 2) Inflasi yang tidak stabil menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan pelaku ekonomi, sehingga menyulitkan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi, investasi dan produksi, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.
- 3) Inflasi domestik yang jauh lebih tinggi dari negara tetangga dapat membuat suku bunga domestik riil tidak komprehensif dan menekan nilai rupiah.<sup>36</sup>

Inflasi yang berlebihan dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada pasar saham, termasuk pengembalian perusahaan dan konsekuensi lainnya, seperti jatuhnya harga saham yang mencerminkan dividen pemegang saham yang lebih rendah. Sedangkan sebaliknya, inflasi yang stabil merupakan syarat fundamental bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

---

<sup>36</sup> Sukojo, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Kurs Mata Uang, IHSB Dan Dana Kelolaan Terhadap Imbal Hasil Reksadana Saham" *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 5 No. 2, 2009, h.143.

### 2.1.2.2 Jenis Saham

Berbagai macam jenis saham dibawah ini dapat ditinjau dari beberapa segi, yakni antara lain:

#### 1) Dari Segi Cara Peralihan

##### a) Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Yaitu saham yang tidak memiliki nama dan tidak terdaftar nama pemilik pada saham tersebut.

##### b) Saham Atas Nama (*Registered Stock*)

Yaitu saham-saham yang di atasnya tertulis nama pemilik saham dan agar dapat dialihkan pada pihak lain dibutuhkan syarat dan prosedur tertentu.

#### 2) Dari Kinerja Perdagangan

##### a) *Blue Chip Stock*

Yaitu saham perusahaan yang dianggap sebagai pemimpin pasar di industri sejenis memperoleh pendapatan yang stabil dan konstan dalam membayar dividen.

##### b) *Income Stock*

Yaitu kondisi saham dimana dari suatu emiten yang memiliki likuiditas dividen yang lebih kuat dari di atas rata-rata tahun sebelumnya. Emiten yang demikian tidak akan menekan laba dan tidak mementingkan potensi.

##### c) *Growth Stock*

Yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi sebagai leader di Industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

##### d) *Spekulative Stock*

Yaitu saham dari suatu perusahaan yang tidak dapat konsisten memperoleh pendapatan dari tahun ke tahun, namun mempunyai peluang mendapatkan pendapatan yang tinggi di masa yang akan datang, walaupun peluang tersebut tidak pasti.

e) *Counter Cyclical Stock*

Yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro atau bisnis secara umum. Selama resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi dan memungkinkan emiten membayar dividen yang tinggi.

3) Dari Segi Hak Tagih

Dari segi hak tagih saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, sebagai berikut:<sup>37</sup>

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa ialah sertifikat yang menunjukkan bukti sebuah kepemilikan perusahaan. Ciri khas dari saham biasa adalah tidak memiliki jatuh tempo dan tidak bernilai nominal. Apabila suatu perusahaan mendapatkan keuntungan dari menjalankan bisnis, perusahaan akan membagikan sebagian atau seluruh keuntungannya kepada pemilikinya. Untuk lebih jelasnya disini para pemegang saham memiliki beberapa hak, termasuk hak pengendalian (*control*) yaitu hak pemegang saham biasa untuk memilih pemegang perusahaan, hak untuk menerima pembagian keuangan yaitu hak pemegang saham menerima sebagian laba dari perusahaan, hak *preemptive* yaitu hak untuk memperoleh kepemilikan yang sama jika penerbit saham atau perusahaan menerbitkan lembar saham tambahan untuk melindungi harga saham lama dari kemerosotan nilai (depresiasi).

2) Saham Preferen (*Preffered Stock*)

Saham preferen adalah jenis sekuritas ekuitas yang berbeda dari saham biasa dalam beberapa hal. Saham preferen ialah jenis saham yang memiliki karakteristik gabungan (*hybrid*) saham biasa dengan obligasi. Karakteristik lain saham preferen ialah bahwa dividennya biasanya dibayarkan dalam jumlah

---

<sup>37</sup> Kasmir, "*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*", (Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi Raja Grafindo Persada, 2001), h.185.

tetap dan tidak berubah seiring waktu. Karakteristik saham preferen antara lain meliputi beberapa hak, termasuk: hak preferen yaitu hak untuk menerima dividen lebih dulu daripada saham biasa, hak atas dividen kumulatif adalah hak saham preferen untuk menerima dividen dari tahun sebelumnya yang tidak dibayarkan perusahaan sebelum pemegang saham biasa menerima jika terjadi likuiditas.<sup>38</sup>

### 2.1.2.3 Komponen Dan Manfaat Saham

Adapun beberapa komponen pada transaksi saham yang perlu investor ketahui yakni diantaranya:

1) Emiten

Emiten adalah perusahaan publik dan terdaftar pada Bursa Efek.

2) *Broker*

*Broker* ialah pialang atau perantara pada saham. Di pasar modal, *broker* atau pialang tersebut adalah perusahaan sekuritas, yaitu tempat dimana investor membeli dan menjual saham yang diperdagangkan di bursa efek.

3) Rekening Saham

Rekening saham yaitu rekening seorang investor di perusahaan sekuritas. Artinya siapapun yang ingin melakukan investasi saham diharuskan memiliki rekening saham.

4) Kode Saham

Di bursa saham, investor dapat memilih dari berbagai saham dengan nilai yang bermacam-macam. Masing-masing saham yang diperdagangkan di bursa efek mempunyai kode khusus. Di BEI setiap saham mempunyai kode empat huruf yang dicatat dengan huruf kapital. Pilihan kode ditetapkan oleh perusahaan dan diserahkan pada BEI untuk memperoleh pengesahan dari BEI. Contohnya, Bank Central Asia Tbk dengan kode BBCA, dan

---

<sup>38</sup> Eduardus Tandililin, "Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi", (Yogyakarta: PT. KANISIUS, 2017), h.31-36.

Aneka Tambang Tbk dengan kode ANTM. Para investor di bursa saham lebih sering menyebut kode saham daripada nama perusahaan saham tersebut.

#### 5) Satuan Transaksi

Satuan transaksi yaitu jumlah minimum saham yang diperdagangkan. Satuan transaksi minimum 1 Lot yang sepadan dengan 100 lembar saham.

#### 6) Mekanisme Transaksi

Secara singkat, investor memasukkan penawaran harga *bid* dan *offer* saham pada sistem antrian. Setiap penawaran yang diberikan diurutkan berdasarkan waktu masuk hingga ditemukan harga yang cocok antara penawaran tertinggi dan penawaran terendah.

#### 7) Fraksi Harga

Fraksi harga ialah perubahan harga (fraksi) dari sebuah saham.

#### 8) Jam Transaksi

Jadwal transaksi di pasar modal dapat dilaksanakan sepanjang jam transaksi setiap hari, yaitu hari Senin hingga Kamis pukul 09.30 - 12.00 dilanjutkan pukul 13.30 - 16.00; dan hari Jum'at pukul; 09.30 - 11.30 dilanjutkan pukul 14.00 - 16.00, sedangkan hari Sabtu dan Minggu bursa libur.

#### 9) Keuntungan

Keuntungan dari hasil investasi saham berupa *capital gain* serta dividen.

#### 10) Konfirmasi Saham

Konfirmasi saham adalah konfirmasi pembelian saham yang diberikan oleh perusahaan sekuritas tempat dimana investor melakukan transaksi. Secara terpusat, nama para investor akan tertera pada Lembaga Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atau BEI.

#### 11) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Salah satu hak yang dimiliki pemegang saham sebagai bagian dari suatu perusahaan dan pemegang saham ialah menghadiri Rapat



Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membawa surat Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dikeluarkan KSEI. Investor terlebih dahulu mendapatkan KTUR yang didapatkan dari perusahaan sekuritas. Adapun yang dibahas pada RUPS ialah perkembangan kondisi perusahaan dan strategi perusahaan kedepannya.<sup>39</sup>

Saham tentunya membawa manfaat dan keuntungan untuk para investor. Berikut manfaat saham ditinjau dari dua aspek yakni aspek emiten (perusahaan) dan pemodal antara lain:

- 1) Manfaat bagi perusahaan, saham adalah sarana penyedia dana. Dana tersebut kemudian dimanfaatkan guna melaksanakan kepentingan pembangunan sarana usaha, pengembangan usaha, atau keperluan lain yang berkaitan dengan perusahaan.
- 2) Manfaat bagi pemodal, saham bermanfaat bagi pemodal untuk menanamkan dana sebagai alternatif investasi.<sup>40</sup>

### **2.1.3 Pengetahuan Investasi Saham**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan**

Berdasarkan asal katanya, pengetahuan berasal dari bahasa Inggris yakni *knowledge*. Manusia berani bertindak atas dasar pengetahuannya termasuk dalam bidang ekonomi.

Pengetahuan ataupun pemahaman dalam bidang ekonomi contohnya ialah dalam pengelolaan keuangan pribadi, dimana hal tersebut memiliki kedudukan yang amat penting bagi kehidupan sehari-hari. Manfaat adanya pemahaman tentang keuangan dan literasi keuangan dapat menolong seseorang ketika menyusun rencana perihal keuangan mereka, sehingga seseorang tersebut mampu memanfaatkan

---

<sup>39</sup> Nurul Herdiyanti, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peminat Saham Untuk Memilih Saham Syariah Di Kota Makassar*," Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), h.16.

<sup>40</sup> Gibtiah, "*Fikih Kontemporer*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.104.

keuntungan yang diperolehnya akan semakin berkembang dan secara tidak langsung akan memajukan taraf kehidupannya.<sup>41</sup>

Pengetahuan dari bidang ekonomi lainnya, yaitu pengetahuan konsumen. Pengetahuan konsumen ialah segala informasi yang dimiliki seorang konsumen tentang berbagai macam produk dan jasa, dan pengetahuan lain yang berkaitan dengan produk serta jasa tersebut dan informasi yang berkaitan dengan fungsi sebagai konsumen. Pengetahuan yang dimiliki seorang konsumen akan mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Jenis-jenis pengetahuan konsumen terbagi menjadi 3, diantaranya yakni:

- 1) Pengetahuan Produk, seorang konsumen mempunyai pola dan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai jenis informasi tentang produk itu sendiri. Menurut Peter dan Olson, pengetahuan produk yang dimiliki konsumen terbagi menjadi 3 jenis, antara lain:
  - a. Pengetahuan mengenai karakter ataupun ciri yang dimiliki produk;
  - b. Konsekuensi serta manfaat positif yang dimiliki produk tersebut;
  - c. Nilai yang akan dipuaskan dan dicapai oleh produk tersebut.
- 2) Pengetahuan pembelian, mencakup berbagai informasi yang diproses konsumen untuk mendapatkan suatu produk. Menurut Ujang Sarwana, pengetahuan pembelian meliputi atas pengetahuan tentang kapan membeli produk dan dimana membelinya. Keputusan konsumen tentang tempat membeli produk akan sangat ditentukan dan bergantung oleh pengetahuan mereka. Implikasi yang penting untuk memberikan informasi kepada konsumen dimana konsumen dapat membeli produk tersebut.

---

<sup>41</sup> Nurudin dkk, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi", *El-Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 2 No.1, 2021, h.4

3) Pengetahuan pemakaian (*user knowlegde*). Pengetahuan ini meliputi sebuah informasi tentang bagaimana cara produk digunakan dan informasi yang dibutuhkan agar produk benar-benar dapat digunakan.<sup>42</sup>

### 2.1.3.2 Pengetahuan Investor Dalam Investasi Saham

Dasar pengetahuan mengenai investasi, terdiri dari jenis investasi, *return* dan risiko investasi yang dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu menurut Halim, melakukan aktivitas investasi memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta ketajaman naluri bisnis untuk menganalisis sekuritas mana yang akan di beli.<sup>43</sup> Pada saat berinvestasi saham, pengetahuan yang cukup juga sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi saham. Oleh karena itu di butuhkan sebuah strategi untuk melakukan investasi saham, salah satunya yakni melakukan analisis yang baik untuk menekan risiko kerugian. Berikut adalah analisis yang digunakan untuk menekan risiko kerugian berinvestasi saham, antara lain:

#### 1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis saham yang lebih menekankan pada pengelolaan data pasar yang *up to date*. Analisis teknikal sendiri hanya membutuhkan dua jenis data untuk menentukan apakah suatu saham layak dibeli atau tidak dan berapa besar nilai transaksi yang terjadi dalam sehari dari saham yang akan di beli. Ada tiga dasar yang perlu di ketahui untuk melakukan analisis teknikal saham, yaitu:

##### (a) *Market Force*

Peristiwa yang menyebabkan gejolak pasar keuangan, kondisi keuangan negara atau kinerja keuangan perusahaan

---

<sup>42</sup> M. Anang Firmansyah, "*Perilaku Konsumen*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.63-65.

<sup>43</sup> Luh Komang Merawati dkk, "*Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 10 No. 2, 2015, h.106.

yang tercermin dari pergerakan harga indeks saham global, indeks saham suatu negara dan harga saham itu sendiri.

(b) *History Repeat It Self*

Peristiwa yang berulang adalah peristiwa yang terjadi pada pergerakan harga saham, peristiwa masa lalu digunakan sebagai prediksi kegiatan di masa depan.

(c) Harga tidak bergerak acak

Pergerakan harga saham tidak bergerak acak, harga saham bergerak dalam pola tertentu, sehingga pola ini dapat dibaca dan dapat dimanfaatkan untuk memprediksi arah pergerakan harga saham selanjutnya.<sup>44</sup>

Selain itu menurut Raharjo secara umum, dibawah ini merupakan faktor-faktor analisis teknikal dalam berinvestasi saham:

(a) Analisis teknikal bersumber pada data pasar dan fokus pada faktor internal pergerakan harga saham atau di pasar saham itu sendiri.

(b) Seorang analis teknikal harus selalu fokus pada faktor *timing* saat melakukan analisis teknikal. Hal ini dikarenakan pergerakan harga saham ialah perubahan harga saham itu sendiri yang dikarenakan oleh perbedaan jumlah penawaran dan permintaan saham.

(c) Pembelian saham dengan kurun waktu jangka pendek merupakan prioritas dalam analisis teknikal, bukan jangka panjang. Oleh karena itu seorang investor yang menggunakan analisis teknikal lebih cenderung memfokuskan strategi perdagangan saham pada *short run strategi*.<sup>45</sup>

## 2) Analisis Fundamental

Teknik analisis fundamental merupakan teknik analisa yang menitik beratkan dua aspek penilaian yaitu pada aspek finansial

---

<sup>44</sup> Zulfikar, "Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika", (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.94.

<sup>45</sup> Rico Nur Ilham, "Manajemen Investasi (Fake Investment Versus Legal Investment)", (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2020), h.137.

yang mencakup pendapatan persaham atau EPS (*Earning per Share*), nilai buku saham atau PBV (*Price Book Value*) dan aspek rasio pengeluaran serta nilai buku ekuitas dari saham tersebut. Investor yang memilih metode analisis ini disebut “*Value Investor*”.

Pada tahap ini, investor menganalisis secara rinci detail isi laporan aset, pendapatan, modal, penjualan, dll dari emiten yang akan diakuisisi atau dibeli, termasuk juga menganalisis garis besar dari filosofi perusahaan tersebut.

Pendekatan yang paling penting dan utama ketika memilih saham adalah analisis fundamental, analisis tersebut tidak boleh dikesampingkan oleh para investor. Analisis fundamental bertujuan untuk mengetahui kondisi faktual perusahaan saat ini berdasarkan data keuangan yang ada. Ada dua pendekatan fundamental yang dalam menilai saham, yakni pendekatan nilai sekarang dan pendekatan laba):

(a) Pendekatan Nilai Sekarang.

Pada pendekatan ini, nilai saham diestimasi dengan cara mengkapitalisasikan pendapatan atau “*capitalization income method*”. Nilai sekarang dari suatu saham merupakan nilai sekarang dari arus kas dimasa depan yang investor harapkan diterima oleh investasi saham tersebut. Menurut Tandelilin, nilai suatu saham tergantung dari arus kas yang diharapkan investor dimasa depan.

(b) Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER)

Pendekatan untuk memperkirakan (estimasi) nilai instrinsik suatu saham dengan menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Tandelilin, dalam pendekatan PER yang juga dikenal dengan pendekatan *multiplier*, seorang investor

akan menghitung berapa kali (*multiplier*) nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham.<sup>46</sup>

### 2.1.3.3 Tingkat Keuntungan Dan Risiko

Menerbitkan saham adalah salah satu pilihan perusahaan ketika mengambil keputusan untuk pendanaan atau pembiayaan perusahaan. Di sisi lain, saham merupakan sarana investasi yang dipilih oleh beberapa investor karena dapat memberikan pengembalian (*return*) yang menarik. Pada umumnya keuntungan yang didapatkan investor dengan membeli saham, sebagai berikut:

#### (1) Dividen

Adalah pembagian keuntungan yang diberikan oleh suatu perusahaan dan diperoleh dari keuntungan perusahaan tersebut. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Apabila seorang investor ingin mendapatkan dividen, maka investor harus memiliki saham dalam jangka waktu yang relatif lama yakni hingga kepemilikan saham tersebut diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapat dividen.

Dividen yang diberikan perusahaan dapat berwujud dividen tunai, yang artinya setiap investor dibagikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah untuk setiap saham, dan dalam wujud dividen saham yang artinya setiap investor dibagikan dividen sejumlah saham yang ia punya, dengan begitu jumlah saham investor bertambah.

#### (2) *Capital Gain*

Adalah selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk karena adanya kegiatan jual beli saham dipasar saham.

Sebagai instrument investasi, saham tentu saja mempunyai beberapa risiko, di bawah ini merupakan risiko investasi saham antara lain, yakni:

---

<sup>46</sup> Zulfikar, "Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika", (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.101.

(1) *Capital Loss*

Adalah kondisi dimana investor menjual sahamnya dengan harga yang lebih rendah dari harga beli.

(2) Risiko Likuiditas

Perusahaan yang sahamnya dimiliki dan dinyatakan pailit dan dibubarkan oleh pengadilan. Salah satu faktor risiko likuiditas terjadi karena faktor situasi politik dan ekonomi yang memburuk, terjadinya kebangkrutan beberapa emiten publik.<sup>47</sup> Dalam kasus ini, hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah semua kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika perusahaan terdapat sisa dari penjualan kekayaan, maka sisa tersebut dibagikan secara proporsional kepada semua pemegang saham.

Namun bila kekayaan milik perusahaan tidak tersisa, pemegang saham tidak memperoleh hasil dari likuiditas. Keadaan ini menimbulkan risiko serius bagi pemegang saham. Oleh karena itu pemegang saham dianjurkan harus terus memantau perkembangan perusahaan.<sup>48</sup>

## 2.1.4 Perilaku Investor Saham

### 2.1.4.1 Definisi Perilaku Investor

Menurut R Fischer perilaku investor merupakan bagaimana cara investor untuk memutuskan, menganalisis dan meninjau prosedur untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku diartikan sebagai kelakuan.<sup>50</sup> Kelakuan secara luas di maknai sebagai tingkah laku seseorang yang dapat di lihat atau tidak terlihat yang tentunya sebagai

---

<sup>47</sup> Cita Sary Dja'akum, "Reksa Dana Syariah", Jurnal Az-Zarqa', Vol.6 No.1, 2014, h.92

<sup>48</sup> Musdalifah dkk Azis, "Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham", (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.56-57.

<sup>49</sup> Robert Fischer, Jens Fischer, "Candlesticks, Fibonacci, And Chart Pattern Trading Tools", (Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2003), h.4.

<sup>50</sup> Masril, "Perilaku Investor Muslim Banda Aceh", (Jakarta: CV. Emedia Penerbit, 2020), h.56.

pembeda dengan yang lainnya. Sehingga perilaku juga termasuk tindakan rasionalitas manusia yang memiliki ciri selalu berfikir sebelum memutuskan sesuatu, memiliki preferensi, dan dapat memilih alternatif terbaik dari kemungkinan pilihan lainnya, dapat memperhatikan semua informasi, dan dapat mencari jawaban dari hasil analisis rasional dari informasi yang tersedia.<sup>51</sup>

Kemudian, perilaku bila dikaitkan dengan investasi tentunya akan melahirkan suatu tindakan atau sikap keuangan. Perilaku investor ketika bertransaksi saham merupakan gambaran model yang nyata adanya keterkaitan dari aspek psikologis dalam mempengaruhi perilakunya. Kemunculannya didasari asumsi dimana teori konvensional dalam aspek keuangan yang kurang memperhatikan psikologi investor sebenarnya saat investor menentukan investasi. Banyak teori maupun model keuangan memperkirakan setiap investor lazimnya berperilaku rasional ketika proses keputusan investasi sedang diambil.

Investor diperkirakan mau ikut serta dan mampu menyerap serta menelaah informasi yang telah tersaji berdasarkan pemahaman rasionalitasnya. Namun, dalam realitasnya investor acapkali memperlihatkan perilaku tidak rasional (irasional) atau bersifat *judgment*, kondisi ini melenceng dari dugaan rasionalitas. Perilaku keuangan memiliki tujuan yaitu mengeksplorasi karakter emosional setiap investor untuk menelaah sampai mana penyimpangan yang dilakukan perilaku investor pada pasar modal.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Marwan Asri, "Keuangan Keperibadian", (Yogyakarta: BPFE, 2013), h.26.

<sup>52</sup> Masril, "Perilaku Investor Muslim Banda Aceh", (Jakarta: CV. Emedia Penerbit, 2020),



#### 2.1.4.2 Model Investor

Natapura dalam penelitiannya menyimpulkan terdapat tiga model investor, yakni :

##### 1) Model Intuitif

Model investor ini dalam mengambil sebuah keputusan investasinya berlandaskan naluri atau *insting*, sehingga hal tersebut cenderung bereaksi berlandaskan perasaan.

##### 2) Model Emosional

Model emosional dalam mengambil sebuah keputusan yakni model investor yang bertindak berlandaskan emosi, mempunyai kecenderungan untuk mengambil informasi yang identik dengan tindakan dari opininya dan mengabaikan berbagai informasi yang tidak menggembirakannya. Investor dengan model emosional akan mengesampingkan transaksi yang mempunyai risiko mutlak atau suatu risiko yang tidak dapat diperkirakan.

##### 3) Model Rasional

Model rasional yaitu investor yang berpusat pada alasan di belakang sesuatu, mempunyai kecenderungan menunda setiap langkah pengambilan keputusan investasinya, kondisi ini dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian, harapannya diperoleh suatu penjelasan yang bersifat rasional. Berusaha dengan sebaik-baiknya agar dapat mengendalikan berbagai faktor yang mampu mempengaruhi perilaku pelaku pasar di masa yang akan datang seperti informasi yang utuh dan peramalan yang akurat.

Hal tersebut dilakukan dengan mengumpulkan semua informasi-informasi yang berguna agar dapat meningkatkan kualitas keputusan investasinya. Tujuan kegiatan investasi yang dilakukan bukan hanya sekadar mendapatkan keuntungan dengan instan, melainkan peningkatan hasil investasi yang stabil, dalam tempo waktu yang termasuk relatif panjang (jangka panjang).<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid.* h. 26.

Adapun indikator investor menurut teori R. Fischer tentang perilaku investor yaitu sebagai berikut:

1) Membeli saham (*buy*)

*Buy* diterjemahkan sebagai membeli saham sesuai dengan harga yang diinginkan. Dalam arti ini seorang investor melakukan tindakan dalam membeli untuk menambah aset sesuai dengan harga saham yang diinginkan atau diharapkan oleh investor tersebut.

2) Menjual saham (*sel*)

Dalam konteks investasi saham, *sel* diartikan sebagai menjual saham, seorang investor akan melakukan tindakan dalam menjual sahamnya dengan tujuan untuk mendapatkan laba, pada umumnya seorang investor akan menjual saham-nya ketika harga saham tersebut mengalami peningkatan jauh lebih tinggi dari harga beli.

3) Menahan saham (*hold*)

Dalam konteks investasi saham, *hold* dapat diterjemahkan sebagai mempertahankan saham yang telah dibeli investor. Dalam arti ini seorang investor tidak melakukan tindakan ketika ingin *hold* suatu saham yang dimilikinya, dalam hal ini yakni investor tidak menjual saham tersebut.<sup>54</sup>

### 2.1.4.3 Teori Perilaku Investor

Secara umum di paparkan bagaimana realisasi perilaku investor diantaranya sebagai berikut:

1) *Utility Theory*

*Utility theory* ialah rasa kesenangan atau kepuasan yang muncul dari pilihan saham yang dilakukan oleh seorang investor.<sup>55</sup>

Kepuasan yang dimaksudkan disini mencakup segala aspek yang ada baik berbentuk materi (uang) maupun non materi seperti jasa

---

<sup>54</sup> Robert Fischer, Jens Fischer, "Candlesticks, Fibonacci, And Chart Pattern Trading Tools", (Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2003), h.11.

<sup>55</sup> M. Rabin, "Risk Aversion and Expected-Utility Theory: A-Calibration Theorem", (Econometrica, 2000), h.128.

yang di dapatkan oleh investor, sehingga investor tipe ini terus menjadikan saham tersebut menjadi incaran untuk di beli hal ini di sebabkan karena mampu memberikan kepuasan (atau *utility*) atau keuntungan kepadanya.

## 2) *Theory of Mental Accounting*

Teori ini menyimpulkan setiap manusia mempunyai kelaziman dalam memposisikan suatu kejadian masuk ke dalam jiwanya, walaupun tentunya ada perbedaan antara suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya, kadang-kadang satu peristiwa berdampak pada perilaku seseorang lebih mendalam dari pada peristiwa yang sebenarnya.<sup>56</sup>

## 3) *Loss/Prospect Aversion Theory*

Kesimpulan dari teori ini yakni suatu tindakan yang fokus pada bagaimana suatu keputusan dalam investasi itu di ambil. Kaedah pertama dari teori ini yakni *value function*, seperti yang dipahami bahwa nilai dalam konsep kerja terdapat pada posisi perolehan keuntungan (*gains*) maupun kerugian yang di derita (*losses*).

Oleh karena itu, fungsi nilai pada aspek mendapatkan keuntungan akan berbeda implikasinya dengan kerugian bahkan kehilangan dari sesuatu *asset* yang dimiliki. Nilai dari aspek kehilangan itu sendiri tinggi tingkatannya, sedangkan nilai dari aspek keuntungan tersebut bobotnya lebih rendah.<sup>57</sup>

## 4) *Under/Over Reacting Theory*

Teori ini menyimpulkan setiap investor selalu merasa sangat yakin ketika kondisi pasar sedang menanjak naik, dengan perkiraan akan berlanjut terus keadaan tersebut. Sebaliknya, setiap investor menjelma sangat pesimis pada saat pasar dalam posisi sedang turun.

---

<sup>56</sup> Richard Thaler, Nicholas B, "A Survey Of Behavioral Finance", Handbook of The Economics of Finance, Edition. 1 Vol .1, 2003, h.112.

<sup>57</sup> D. Kahneman, A. Tversky, " Prospect Theory: An Analysis Of Descision Under Risk", (Econometrica, 1997), h.269.

Hal ini merupakan dampak dari meyakini yang berlebihan terhadap kejadian atau peristiwa penting yang masih hangat terjadi dengan menyampingkan data yang ada seperti historis maupun data *over* (berlebihan) adalah suatu tindakan terhadap suatu kejadian dipasar tentunya mampu menyebabkan harga turun sangat rendah dengan diringi oleh data pertumbuhan ekonomi yang buruk dan disisi lain ketika harga melambung tinggi serta diikuti oleh laporan pertumbuhan ekonomi yang bagus.<sup>58</sup>

#### 5) *Theory of Overconfidence*

Teori ini menyimpulkan bahwa banyak manusia seringkali mengukur dirinya sendiri bahwa dia memiliki kemampuan diatas rata-rata, terkadang juga melebih-lebihkan dengan mengatakan bahwa ketepatan prediksi dan pilihan individu lain.

Mayoritas investor juga meyakini diri mereka selalu konsisten pada saat melakukan transaksi saham yang menguntungkan setiap harinya. Namun pada realitasnya terdapat banyak investor justru mengalami kerugian akibat dari kepercayaan diri yang berlebihan tersebut membuat investor condong mempraktikkan strategi *trading* yang sangat agresif dan kadang kala di luar batas logika. Pada akhirnya, kondisi tersebut mengakibatkan kinerja investasi menjadi tidak baik bahkan buruk (*poor performance*).<sup>59</sup>

### 2.1.5 Minat

#### 2.1.5.1 Definisi Minat

Secara bahasa minat di artikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat adalah sifat yang relatif menetap dalam diri seseorang. Minat sangat memberikan pengaruh terhadap aktivitas orang itu sendiri, karena dengan ada nya minat seseorang

---

<sup>58</sup> H. Hong, J. Stein, “A Unified Theory Of Underreaction, Momentum Trading And Overreaction In Asset Markets”, Jurnal Of Financial, 1999, h.214.

<sup>59</sup> Waldo Tarpia, Juan Yermo , "Implications Of Behavioural Economics For Mandatory Individual Account Pension System", (France: OECD Publishing, 2007), h.231.

akan tergerak melakukan sesuatu yang diminatinya. Begitupun sebaliknya, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu tanpa adanya minat.<sup>60</sup>

Hurlock mendefinisikan “Minat adalah sumber motivasi yang dapat mengarahkan seseorang pada apa yang akan ia lakukan jika diberi kebebasan untuk memilihnya. Apabila mereka melihat sesuatu yang memiliki arti bagi diri seseorang tersebut, ia akan tertarik pada sesuatu itu dan akan menimbulkan keputusan bagi dirinya”.<sup>61</sup>

Chaplin menyebutkan dalam Kamus Psikologi bahwasannya minat dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Suatu perilaku yang berkepanjangan atau terus-menerus memberi pola;
- 2) Perasaan yang menjelaskan bahwa satu kegiatan atau aktivitas pekerjaan dan suatu objek bernilai berharga untuk orang tersebut;
- 3) Suatu kondisi atau motivasi yang menuntut tingkah laku menuju satu arah.

Sebagian besar minat seseorang dalam melakukan investasi saham ialah untuk memperoleh *return* yang tinggi. Sedangkan menurut pengertian yang luas minat berinvestasi di pasar saham yakni untuk menambah atau meningkatkan kesejahteraan.

### **2.1.5.2 Indikator Minat**

Menurut Lucas dan Birth dalam penelitian Ferry Kurniawan ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat:

- 1) Ketertarikan

Ketertarikan ditandai dengan pemusatan perhatian dan perasaan senang.

- 2) Keinginan

---

<sup>60</sup> Wiwin Sunarsih, "*Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*", (Indramayu: CV. Adamu Abimata, 2021), h.7

<sup>61</sup> Hurlock B. Elizabeth, "*Psikologi Perkembangan*", (Jakarta: Erlangga, 1980), h.24.

Keinginan ditandai dengan rasa kecenderungan untuk memiliki.

### 3) Keyakinan

Keyakinan ditandai dengan adanya perasaan percaya seseorang terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.<sup>62</sup>

Sedangkan pendapat lainnya menurut Nursalam, minat seseorang dibagi menjadi 3 golongan, antara lain:

- 1) Rendah yakni apabila seorang individu tidak menginginkan objek minat;
- 2) Sedang yakni apabila seorang individu menginginkan objek minat namun tidak dalam waktu segera;
- 3) Tinggi yakni apabila seorang individu amat menginginkan objek minat dalam waktu segera.

#### **2.1.5.3 Faktor Timbulnya Minat**

Menurut Crow and Crow dalam penelitian Santy Adriyani faktor yang mempengaruhi timbulnya minat meliputi tiga faktor, antara lain:

##### 1) Faktor Dorongan Dari Dalam (*Internal*)

Adalah rasa keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Faktor dorongan dari dalam ialah persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harapan pribadi, harga diri, keinginan, kebutuhan dan prestasi yang diharapkan. Faktor dorongan dari dalam biasanya muncul karena adanya kebutuhan-kebutuhan individu.

##### 2) Faktor Motif Sosial

Adalah minat atau ketertarikan dalam usaha untuk berkembang dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang diilhami oleh keinginan untuk memperoleh kemampuan untuk bekerja, atau

---

<sup>62</sup> Ferry Kurniawan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham" Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), h.11-12.

keinginan untuk mendapatkan penghargaan dari teman ataupun keluarga.

### 3) Faktor Emosional

Adalah ketertarikan yang berhubungan dengan perasaan ataupun emosi. Misalnya sebuah kesuksesan akan memicu perasaan puas dan membangkitkan minat, begitupun sebaliknya sebuah kegagalan juga dapat menghilangkan minat pada seorang individu.<sup>63</sup>

## 2.1.6 Teori Pengambilan Keputusan Investasi

### 2.1.6.1 Definisi Pengambilan Keputusan

Ralp C. Davis menyatakan bahwa “Keputusan merupakan hasil dari pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Sebuah keputusan dinilai sebagai jawaban terhadap sebuah pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan mengenai apa yang diperbincangkan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan juga dapat berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang menyimpang dari perencanaan semula”.<sup>64</sup> Selain itu, definisi mengenai keputusan juga datang dari James A.F Stoner, menurutnya “Keputusan ialah pemilihan diantara alternatif-alternatif”. Definisi tersebut mengandung tiga pengertian, antara lain:

- 1) Adanya pilihan atas dasar logika atau pertimbangan.
- 2) Adanya beberapa alternatif yang harus dipilih dan pilihan tersebut merupakan salah satu yang terbaik.
- 3) Adanya tujuan yang ingin dicapai, atau keputusan itu semakin mendekati pada tujuan tersebut.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Santy Andriyani, “Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI” Skripsi, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h.8–29.

<sup>64</sup> Ralph C. Davis, “*The Fundamental Of Top Management*”, (New York: HarperCollins Publishers Inc, 1951), h.19.

<sup>65</sup> James A.F Stoner, and Edward Freeman, “*Manajemen Jilid I*”, (Jakarta: PT. Prahallindo, 1996), h.34.

Sedangkan pendapat lainnya datang dari S.P Siagian mengenai pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan menurutnya adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengambilan keputusan juga dinilai sebagai proses yang dijalani guna memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.<sup>66</sup>

Pengertian pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan sebagai proses memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang secara sistematis ditindaklanjuti untuk dapat memecahkan masalah.

#### **2.1.6.2 Fungsi Dan Tujuan Pengambilan Keputusan**

Fungsi pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Titik permulaan dari segala aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual ataupun kelompok dan secara institusional ataupun secara organisasional.
- 2) Sesuatu yang bersifat futuristik, artinya sesuatu yang berhubungan dengan hari kedepan, di masa mendatang, dimana efek atau pengaruhnya berlangsung lama.

Adapun terdapat dua tujuan dalam pengambilan keputusan, yakni antara lain:

- 1) Tujuan yang bersifat tunggal

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi ketika hasil keputusan hanya berkaitan dengan satu masalah, artinya bahwa sekali diputuskan, tidak ada kaitannya dengan masalah lain.

- 2) Tujuan yang bersifat ganda

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi ketika hasil dari keputusan tersebut menyangkut lebih dari satu

---

<sup>66</sup> S.P Siagian, *“Teori Dan Praktek Pengambilan Keputusan”*, (Jakarta: Haji Masagung, 1992), h.23.



masalah, artinya bahwa satu keputusan yang diambil dapat sekaligus memecahkan dua masalah atau lebih, yang sifatnya kontradiktif atau tidak kontradiktif.<sup>67</sup>

### 2.1.6.3 Proses Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan kebijakan ataupun keputusan yang diambil untuk mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan atau laba di masa depan. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, informasi-informasi sangat diperlukan bagi seorang investor, hal tersebut menjadi faktor awal untuk memilih investasi. Berdasarkan dari ketersediaan informasi, kemudian akan terbentuk sebuah model dalam pengambilan keputusan yang berbentuk kategori penilaian yang memungkinkan bagi investor nantinya dalam memilih investasi yang baik dan tepat.<sup>68</sup>

Sebelum melakukan investasi, faktor analisis fundamental dan teknikal merupakan dua faktor penting sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Selain dua faktor penting tersebut, investor juga harus memperhatikan faktor lain, di antara nya: informasi, risiko, politik, keamanan, isu, rumor, pasar global, kebijakan pemerintah, *news*, serta pertimbangan keyakinan investor dalam niat investasi. Faktor tersebut juga akan mempengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan.<sup>69</sup>

Proses keputusan investasi adalah proses keputusan yang berkesinambungan (*on going proces*). Proses keputusan terdiri dari lima tahap keputusan, tahap-tahap tersebut antara lain:

---

<sup>67</sup> Ahmad Syaekhu dan Suprianto, "Teori Pengambilan Keputusan", (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h.3-4.

<sup>68</sup> Arsyia Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)", Skripsi, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), h.20.

<sup>69</sup> Indra Listyarti, "Pengambilan Keputusan Investasi Investor Di Pasar Modal Indonesia Ditinjau Dari Teori Reasoned Action" *Journal of Business & Banking* Vol. 7 No. 2, 2019, h.237.

(1) Penentuan Tujuan Investasi

Tahap ini menentukan tujuan investasi, tujuan masing-masing investor berbeda, yakni tergantung kepada investor yang membuat tujuan tersebut.

(2) Penentuan Kebijakan Investasi

Tahap ini menentukan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Seorang investor juga harus memperhatikan batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi seperti berapa besar dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

(3) Pemilihan Strategi Portofolio

Tahap ini pemilihan strategi portofolio, strategi yang dipilih harus konsisten terhadap dua tahap sebelumnya. Terdapat dua strategi portofolio yang dapat dipilih, yakni: strategi portofolio aktif meliputi penggunaan informasi yang tersedia dan terkini peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio terbaik. Dan strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar.

Asumsi strategi pasif bahwa informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham, sedangkan asumsi strategi aktif investor akan berusaha mengidentifikasi saham yang diperkirakan bagus dimasa depan.

(4) Pemilihan Aset

Tahap ini pemilihan aset yang akan dimasukkan dalam portofolio dengan dibutuhkan evaluasi sekuritas yang akan dipilih. Tujuan tahap ini yakni untuk mencari kombinasi portofolio terbaik yang menawarkan *return* diharapkan tinggi dengan tingkat risiko tertentu dan sebaliknya menawarkan *return* diharapkan tertentu dengan tingkat risiko rendah.

#### (5) Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Tahap terakhir yakni pengukuran dan evaluasi kerja, tahap ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran dengan kinerja portofolio lainnya melalui *proses benchmarking*. Proses *benchmarking* ini dilakukan terhadap indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibanding kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar).<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Eduardus Tandililin, "*Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*", (Yogyakarta: PT. KANISIUS, 2017), h.12-16.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah sumber lampau dari hasil penelitian yang diusahakan oleh peneliti untuk dibandingkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan digunakan sebagai bahan referensi.

1. Bambang Ferdi Widiyanto (2021) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Galeri Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan metode penelitian yakni dengan metode kuantitatif. Dan populasi penelitian adalah Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 144 mahasiswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode data yang digunakan yaitu dengan regresi data panel menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai *R-Square* sebesar 59%. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.<sup>71</sup>
2. Marince Br Marbun (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Mikroskil dengan sampel 110 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap

---

<sup>71</sup> Bambang Ferdi Widiyanto, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Galeri Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”, Skripsi, (Malang: UIN Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm. 78.

minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Secara parsial motivasi investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.<sup>72</sup>

3. Affaful Ummah (2020) dalam penelitian berjudul “Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Dengan Minat Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa UINSA berinvestasi dengan minat sebagai variabel *intervening*. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 110 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner online kepada anggota *group* Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS). Analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi *smart PLS 3.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel *return*, motivasi pelatihan pasar modal, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA, sedangkan variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA; (2) variabel *return* dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA, sedangkan variabel pengetahuan investasi, motivasi dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA; (3) variabel minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di GIS UINSA; dan (4) variabel *return* dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai

---

<sup>72</sup> Marince Br Marbun, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil)”, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2019), h. 48.

variabel *intervening*. Sedangkan variabel pengetahuan investasi, motivasi dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa berinvestasi dengan minat sebagai variabel *intervening*.<sup>73</sup>

4. Retno Wahyu Andini (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat investasi di pasar modal. Populasi penelitian ini adalah 1.709 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Dengan sampel sebanyak 292 mahasiswa. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh minat terhadap keputusan investasi. Sampel dihitung menggunakan tabel penentuan *Issac and Michael* yang tingkat error ada;ah 5% dari total populasi.

Berdasarkan uji Kendal Tau, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi minat adalah 0,520. Dari hasil tersebut menyatakan variabel minat berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Maka diketahui, nilai koefisien minat terhadap keputusan investasi sebesar 0,279 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.<sup>74</sup>

5. Purnama Ramadani Silalahi (2020) dalam penelitian yang berjudul “Perilaku Investor Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perilaku investor Muslim dalam pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ditinjau dari pengaruh kualitas informasi akuntansi, norma subjektif, prinsip syariah dan risiko terhadap pengambilan keputusan investasi saham

---

<sup>73</sup> Afaful Ummah, “Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Dengan Minat Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya),” Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), h.77

<sup>74</sup> Retno Wahyu Andini, “Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY,” Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), h. 53.

melalui persepsi kontrol perilaku individu sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden 175 orang. Metode analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menemukan bahwa kualitas informasi akuntansi, norma subjektif dan risiko berpengaruh signifikan terhadap persepsi kontrol perilaku individu. Prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap persepsi kontrol perilaku individu. Dan kualitas informasi akuntansi, norma subjektif dan prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Persepsi kontrol perilaku individu dan risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Kualitas informasi akuntansi, norma subjektif dan risiko tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham melalui persepsi kontrol perilaku individu. Prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham melalui persepsi kontrol perilaku individu.<sup>75</sup>

6. Arsyia Bening (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah”. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan investasi, perilaku investor, dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah. Penelitian ini menggunakan 85 sample atau keseluruhan populasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang telah memiliki rekening efek di PT. Indopremier Securities dan pernah melakukan transaksi jual beli saham syariah. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang diperoleh dari menyebar kuesioner. Uji yang digunakan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Metode analisis data menggunakan metode analisis linier berganda dengan alat bantu SPSS 17. Hasil

---

<sup>75</sup> Purnama Ramadani Silsilahi, “*Perilaku Investor Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), h. 63

penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, dan motivasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah.<sup>76</sup>

---

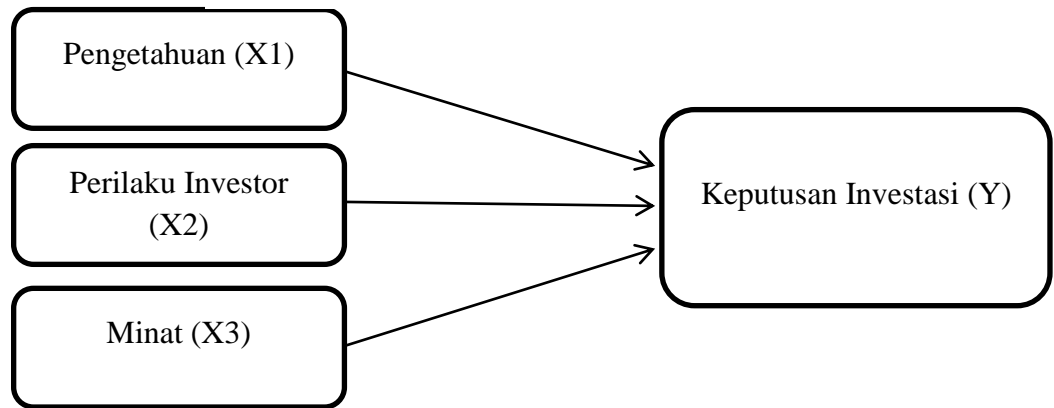
<sup>76</sup> Arsya Bening, *“Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)”*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018), h. 53.



### 2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam hal ini hipotesis masih bersifat praduga atau menduga-duga suatu variabel penelitian. Oleh sebab itu masih harus diteliti lebih lanjut melalui sebuah penelitian.

#### 2.4.1 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi

Pengetahuan Investasi yaitu pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi diantaranya memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, memahami risiko return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan tidak serakah. Pengetahuan investasi sebuah dasar pemikiran individu dan

tolak ukur dalam melaksanakan hal yang diinginkan dalam hal investasi.<sup>77</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Judika Larisma Sitanjuk dkk (2021) pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam hal ini berarti semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan investor mengenai investasi saham maka semakin meningkat keputusan investasi saham.<sup>78</sup>

Hipotesis yang diberikan pada penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub> = Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi**

#### **2.4.2 Pengaruh perilaku investor terhadap keputusan investasi**

Perilaku investor adalah suatu tindakan yang diambil oleh investor berdasarkan daya pikir, preferensi, kemampuan memilih alternatif pilihan-pilihan yang tersedia, kemampuan menyerap semua informasi dan kemampuan melakukan evaluasi dari hasil analisis rasional seorang investor.<sup>79</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Niswaton Amalia (2020) perilaku investor berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dalam hal ini semakin baik kemampuan dalam menyerap informasi, kemampuan dalam memilih alternatif pilihan yang tersedia sebagai

---

<sup>77</sup> Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB UNISMA Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)", Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis Vol. 9 No. 1, 2020, h. 68

<sup>78</sup> Judika Larisma Sitanjuk, Afrizawati, and Sari Lestari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Di Pasar Modal", Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol.1 No.3, 2021, h. 140

<sup>79</sup> Purnama Ramadani Silsilahi, "Perilaku Investor Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), h. 17

perilaku investor, semakin matang pula keputusan investor dalam pengambilan keputusan.<sup>80</sup>

Hipotesis yang diberikan pada penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub> = Perilaku investor berpengaruh terhadap keputusan investasi**

#### **2.4.3 Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi**

Menurut Slameto menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah sebuah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa. Seorang mahasiswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain.<sup>81</sup>

Dari penelitian yang dilakukan oleh Retno Wahyu Andini (2019) minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dalam hal ini semakin tinggi minat seseorang, semakin tinggi tingkat keputusan investasi saham.<sup>82</sup>

Hipotesis yang diberikan pada penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub> = Minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi**

---

<sup>80</sup> Niswaton Amalia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)", Skripsi, (Malang: Universitas Islam Malang, 2020), h. 63

<sup>81</sup> Halimatus Sakdiyah dkk, "Pengaruh Minat Dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi Beresiko (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)", E-JRA Vol. 7 No. 1, 2018, h. 103

<sup>82</sup> Retno Wahyu Andini, "Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY," Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), h. 53.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode kuantitatif. Di dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.<sup>83</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah metode *survey*. Metode ini merupakan metode yang mengambil sampel dan menggunakan sumber data penelitian berupa kuesioner, *test*, observasi atau wawancara. Oleh karena itu, sumber data pencarian dari penelitian ini yakni melalui menyebar kuesioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data.<sup>84</sup>

#### 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Ridwan dkk, pengertian populasi ialah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek suatu penelitian.<sup>85</sup> Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang berjumlah 2.373.<sup>86</sup>

##### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian daripada jumlah dan karakteristik dari besarnya populasi. Oleh karena itu pengambilan sampel dari populasi

---

<sup>83</sup> I Made Laut Merta, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*", (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h.12.

<sup>84</sup> *Ibid.* h.20.

<sup>85</sup> *Ibid.* h.63.

<sup>86</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, "*Data Jumlah Mahasiswa FEBI*", (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021)

harus benar-benar representatif (mewakili) dan sesuai dengan karakteristik.<sup>87</sup>

Penentuan ukuran sampel dari penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin*. Banyaknya sampel yang ditentukan menurut *Slovin* rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{2373}{1 + 2373 \cdot 0,1^2} \\ &= 95,956\end{aligned}$$

*dibulatkan menjadi 96 sampel*

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase ketidakpastian karena kesalahan penarikan sampel yang dapat ditoleransi 10%.<sup>88</sup>

Dari rumus *Slovin* diatas, dalam penelitian ini maka banyaknya sampel yang dibutuhkan peneliti adalah 95,956 (dibulatkan menjadi) 96 mahasiswa.

Teknik sampling yang di gunakan peneliti merupakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik dengan tidak mengambil peluang yang sama kepada setiap anggota populasi yang akan di ambil sebagai sampel.<sup>89</sup> Kriteria yang ditetapkan peneliti dengan teknik *non probability sampling* adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo.
- b) Telah memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN) di sekuritas.

---

<sup>87</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)", (Bandung: Alfabeta), h.118.

<sup>88</sup> Aloysius Rangga Aditya Nalendra dkk, "Statistika Seri Dasar Dengan SPSS", (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h.28.

<sup>89</sup> Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.66.

### 3.2.3 Sumber Data

Sumber data penelitian dapat di golongkan menjadi dua jenis, yakni antara lain:

- a) Data primer, adalah data yang diambil langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini, data primer diambil langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang berinvestasi saham di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, sehingga peneliti dapat menganalisis ada atau tidaknya pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor dan Minat Investasi terhadap keputusan investasi saham di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo.
- b) Data sekunder, merupakan data yang diambil peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber dalam penelitian ini contohnya adalah data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal-jurnal, laporan, buku dll.<sup>90</sup> Penelitian ini mengambil sumber data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta beberapa sumber dan jurnal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## 3.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 3.3.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Effendi merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.<sup>91</sup> Berikut merupakan definisi konseptual dari penelitian ini:

a. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel independen adalah sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>90</sup> *Ibid.* h. 67.

<sup>91</sup> Marsi Singarimbun dan Sofian Effendi, "*Metode Penelitian Survei*". (Jakarta: LP3ES, 2019), h.28.

1) Pengetahuan investasi ( $X_1$ )

Yaitu wawasan yang perlu dimiliki seorang individu sebagai calon investor mengenai aspek-aspek investasi, meliputi jenis instrumen investasi, tingkat *return* dan risiko investasi yang akan memudahkan seorang individu dalam mengambil keputusan berinvestasi. Skala pengukuran yang digunakan pada variabel ini adalah skala *Likert*.<sup>92</sup>

2) Perilaku Investor ( $X_2$ )

Menurut R Fischer perilaku investor merupakan bagaimana cara investor untuk memutuskan, menganalisis dan meninjau prosedur untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham. Pada variabel perilaku investor menggunakan skala pengukuran *Likert*.<sup>93</sup>

3) Minat investasi ( $X_3$ )

Menurut Mulyasa minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.<sup>94</sup> Minat investasi akan mempengaruhi seseorang dalam mempelajari investasi tersebut dan akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

Perbuatan yang dimaksud dalam variabel minat ini merupakan perbuatan yang dilakukan untuk mempelajari dan melakukan investasi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan jenis investasi saham. Pada variabel minat investasi digunakan skala *Likert* sebagai pengukuran.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel keputusan investai ( $Y$ ) merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Keputusan investasi merupakan tindakan atau perhitungan matang yang menjadikan suatu keputusan seorang individu untuk mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi di pasar modal

---

<sup>92</sup> *Ibid*, h.29.

<sup>93</sup> Musdalifah, "Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham", (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.230.

<sup>94</sup> Tim Pendidikan Pengembangan Ilmu FIP-UPI, "Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan", (Jakarta: Grasindo, 2007), h.63.

dengan harapan mendatangkan keuntungan di masa depan.<sup>95</sup> Pada variabel dependen keputusan investasi menggunakan skala pengukuran *Likert*.

### 3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran adalah definisi operasional variabel.<sup>96</sup> Variabel independen dalam penelitian ini pengetahuan investasi, perilaku investor, minat investasi. Sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi. Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	Pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa dalam berinvestasi saham.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dan pemahaman produk investasi saham.</li> <li>2. Pengetahuan tingkat keuntungan investasi saham.</li> <li>3. Pengetahuan tingkat risiko</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>95</sup> Arsyah Bening, "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)", Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang), h. 20."

<sup>96</sup> Marince, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil)", Skripsi, (Sumatera: Universitas Sumatera Utara, 2019), h.28.



		investasi saham. <b>(Riski Chaerul Pajar, 2017)</b>	
Perilaku Investor (X <sub>2</sub> )	Perilaku untuk memutuskan, menganalisis dan meninjau prosedur dalam berinvestasi saham.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku investor dalam menganalisis, memutuskan, dan meninjau prosedur membeli saham.</li> <li>2. Perilaku investor dalam menganalisis, memutuskan, dan meninjau prosedur dalam menjual saham.</li> <li>3. Perilaku investor dalam menganalisis, memutuskan, dan meninjau prosedur dalam menahan saham.</li> </ol> <b>(Siti Rubayah, 2019)</b>	<i>Likert</i>
Minat Investasi (X <sub>3</sub> )	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi saham.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mengetahui jenis investasi saham.</li> <li>2. Mau</li> </ol>	<i>Likert</i>

		<p>meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham.</p> <p>3. Keinginan mencoba investasi saham.</p> <p><b>(Marince Br Marbun, 2019)</b></p>	
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi saham.	<p>1. Investor mengutamakan keuntungan investasi dari produk investasi yang dipilih.</p> <p>2. Mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia dipasar.</p> <p>3. Mengambil keputusan berdasarkan keyakinan diri sendiri.</p> <p><b>(Handitasari Widyaningrum, 2021)</b></p>	<i>Likert</i>

### 3.4 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah dokumen penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan terstruktur, yang akan diberikan kepada responden untuk menerima data berupa jawaban dari responden, kemudian data tersebut menjadi informasi untuk menjawab tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh harus relevan dan akurat.<sup>97</sup>

Skala pengukuran yang digunakan peneliti merupakan skala *Likert*. Skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan, ketika menyusun skala ini peneliti membuat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan masalah atau objek, kemudian subjek (responden) diminta untuk memberikan jawaban tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap setiap pertanyaan. Adapun beberapa jawaban skala likert dalam penelitian ini yaitu:<sup>98</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

Skor	Keterangan	Indikator
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Ragu-Ragu	RR
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

---

<sup>97</sup> Ujang Sumarwan, "*Riset Pemasaran Dan Konsumen Seri 1*", (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018), h.65.

<sup>98</sup> Jaka Nugraha, "*Pengantar Analisis Data Kategori*", (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h.11.

Peneliti menggunakan skala 1-5 untuk mengukur seberapa besar tingkat keyakinan responden dalam mengambil keputusan berinvestasi. Adapun instrumen penelitian pada penelitian ini yakni:

1. Instrumen Penelitian

Adapun pertanyaan mengenai instrumen variabel pengetahuan investasi dalam kuesioner ini diadaptasi dari penelitian Riski Chaerul Pajar:

**Tabel 3.3**

**Instrumen Variabel Pengetahuan Investasi**

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Pengetahuan dan pemahaman produk investasi saham.	1, 2	2
2.	Pengetahuan tingkat keuntungan investasi saham.	3, 4	2
3.	Pengetahuan tingkat risiko investasi saham.	5, 6	2

2. Pertanyaan mengenai instrumen variabel perilaku investor dalam kuesioner ini diadaptasi dari penelitian Siti Rubayah:

**Tabel 3.4**

**Instrumen Variabel Perilaku Investor**

No.	Indikator	Item	Jumlah
1.	Perilaku investor dalam menganalisis, memutuskan, dan	7, 8	2

	meninjau prosedur membeli saham.		
2.	Perilaku investor dalam menganalisis, memutuskan, dan meninjau prosedur dalam menjual saham.	9, 10	2
3.	Perilaku investor dalam menganalisis, memutuskan, dan meninjau prosedur dalam menahan saham.	11, 12	2

3. Pertanyaan mengenai instrumen variabel minat investasi dalam kuesioner ini diadaptasi dari penelitian Marince Br Marbun:

**Tabel 3.5**

**Instrumen Variabel Minat Investor**

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Keinginan untuk mengetahui jenis investasi saham.	13, 14	2
2.	Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham	15, 16	2
3.	Keinginan mencoba investasi saham.	17, 18	2

4. Pertanyaan mengenai instrumen variabel keputusan investasi dalam kuesioner ini diadaptasi dari penelitian Handitasari Widyaningrum :

**Tabel 3.6**

**Variabel Instrumen Keputusan Investasi**

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Investor mengutamakan keuntungan investasi dari produk investasi yang dipilih.	19, 20	2
2.	Mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia dipasar.	21, 22	2
3.	Mengambil keputusan berdasarkan keyakinan diri sendiri.	23, 24	2

**3.5 Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengolahan data menggunakan statistik. Adapun statistik yang digunakan untuk pengolahan data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi dua jenis statistik, yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik pengolahan data yang digunakan peneliti yakni menggunakan statistik deskriptif.<sup>99</sup>

**3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan suatu metode mengenai bagaimana cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil kesimpulan.<sup>100</sup> Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis tanggapan responden

---

<sup>99</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)", (Bandung: Alfabeta), h.207.

<sup>100</sup> Vivi Silvia, "Statistik Deskriptif", (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), h.2.

mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, dan Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi Saham.

### 3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan ketelitian sebuah test yang digunakan untuk mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Ketika menguji validitas instrumen pengumpulan data dengan SPSS, penelitian ini menggunakan uji validitas seperti *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*. Uji ini dilaksanakan dengan mengkorelasikan tiap-tiap skor item dengan skor total dari instrumen yang ada. Kriteria pengujian uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (dengan nilai signifikan 0,05) maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan dan dinilai valid;
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (dengan nilai signifikan 0,05) maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan dan dinilai tidak valid.<sup>101</sup>

### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data dapat menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mendeteksi gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali dan dapat memperoleh hasil yang sama atau sedikit bervariasi maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Dalam uji reliabilitas untuk dapat menguji konsistensi instrumen peneliti menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dan memiliki nilai reliabilitas yang dapat diterima (reliabel), nilai tersebut yakni nilai koefisien reliabilitas  $\geq 0,6$  dengan rumus sebagai berikut:<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Aziz Alimul Hidayat, "*Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*", (Surabaya: Health Books Publishing, 2015), h.22.

<sup>102</sup> Dahruji, "*Statistik*", (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2017), h.70.

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

$r_n$  = koefisien reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah uji asumsi klasik dan diteruskan dengan analisis regresi linier berganda, yakni:

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji untuk mengetahui ada atau tidak adanya normalitas, residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam suatu model regresi. Model regresi linier disebut dengan model yang baik dengan ketentuan bahwa beberapa asumsi klasik yakni residual terdistribusi normal, dan tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang dapat dipercaya, maka asumsi klasik harus terpenuhi. Dan jika asumsi klasik tidak terpenuhi, hasil regresi tidak dapat dinyatakan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Untuk dapat menguji regresi analisis berganda, uji analisis klasik harus terlebih dahulu dilakukan, adapun beberapa cara yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:



#### a) Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji terdistribusi normal atau tidaknya nilai residual yang dihasilkan. Model regresi yang baik ialah yang nilai residualnya terdistribusi normal. Metode uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*.

Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui data variabel independen (pengetahuan investasi, perilaku konsumen, dan minat investasi) dan data variabel terikat (keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo) apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.<sup>103</sup>

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka nilai residu tersebut disebut dengan Homokedastisitas. Namun apabila varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau dapat dinyatakan bahwa model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas.

Uji *Glejser* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Heterosdestisitas, yakni dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Makin dinyatakan tidak signifikan sebuah variabel, mengindikasikan bahwa model regresi terbebas dari Heteroskedastisitas.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Rochmat Aldy Purnomo, "*Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*", (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), h.107-108.

<sup>104</sup> Ce Gunawan, "*Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.128.

### c) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian antar variabel independen yang termasuk dalam model regresi dan memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna (jika koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi korelasi sempurna bahkan hampir sempurna diantara variabel independennya. Dengan adanya multikolinearitas ialah koefisien korelasi tidak tertentu dan menjadi kesalahan besar.

Agar dapat mengetahui model regresi mengalami gejala multikolinieritas atau tidak, dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Model regresi yang baik adalah jika hasil perhitungan menghasilkan nilai  $VIF < 10$  dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dan bila menghasilkan  $VIF > 10$  yaitu artinya telah terjadi multikolinieritas. Dan juga dengan cara melihat nilai *tolerance* yaitu jika hasil perhitungan menghasilkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>105</sup>

## 3.6.2 Alat Uji Hipotesis

### a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengaruh antara lebih dari 2 variabel, yang terdiri dari 2 atau lebih variabel independen dan 1 variabel dependen yang digunakan untuk membangun persamaan dan persamaan tersebut digunakan untuk membuat perkiraan (*prediction*). Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:<sup>106</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = variabel dependen

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = variabel independen

---

<sup>105</sup> *Ibid.* h.116.

<sup>106</sup> Albert Kurniawan, "*Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*", (Yogyakarta: Penerbit Mediakom, 2010), h.52.

$b_1, b_2$  = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$a$  = konstanta (apabila nilai  $x$  sebesar 0, maka  $Y$  akan sebentar  $a$  atau konstanta)

b) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan yakni guna melihat besarnya presentase pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Semakin besar nilai  $R^2$  yang diperoleh maka semakin besar juga nilai presentase pengaruh variabel dependen.<sup>107</sup>

c) Uji T

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Dimana  $T_{hitung} > T_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> Haninditasari Widyaningrum, "Analisis Faktor-Faktor Perilaku Investor Individu Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Syariah Di Tengah Pandemi Virus Covid-19.", (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), h.42.

<sup>108</sup> Siti Rubayah, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Investor Dalam Bertransaksi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin)", (Jambi: UIN Sulthan Thata Saifuddin), h.37.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjumlah 2.373 mahasiswa aktif. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo merupakan bagian dari dunia perguruan tinggi yang mengemban amanat mencerdaskan kehidupan bangsa dibidang ilmu ekonomi dan bisnis islam.

##### 4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Problematika perekonomian yang dimiliki masyarakat Indonesia contohnya pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan ekonomi yang merebak tidak kunjung terselesaikan. Beberapa tawaran konsep baik teoritis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham neoklasikal banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Namun seolah tidak mau kalah, problematika perekonomian semakin rumit dan terus melaju seiring dengan maraknya kajian tersebut. Situasi seperti ini mengakibatkan keputusan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalistis dengan munculnya klaim bahwa teori ekonomi sudah mati. Murasa Sarkaniputra memperkuat statemen ini dengan mengungkap berbagai tulisan ahli ekonomi sejak awal 1940-an dimulai oleh Joseph Schumpeter dengan bukunya *Capitalism, Socialism, and Democracy*, disusul generasi berikutnya seperti Daniel Bell dan Irving Kristol dalam *The Crisis in Economic Theory*, Mahbub Ul Haq dalam *The Poverty Curtain: Choice for the Third World*, Michael P Todaro dalam *Economic Development in the Third World*, Umar Vadillo dalam *The Ends of Economics: an Islamic Critique of Economics* dan yang lainnya menyebutkan bahwa teori ekonomi telah masuk dalam saat kritis. Pada umumnya harapan akan

teori baru ditumpukan pada wacana sistem ekonomi dengan teori baru, dalam hal ini adalah khazanah ekonomi Islam.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki kewajiban moral didaktif untuk menawarkan sistem ekonomi syariah (Islam) sebagai pilar ekonomi Indonesia Baru menggantikan sistem ekonomi konvensional yang telah gagal membangun perekonomian Indonesia. Kewajiban untuk menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi akan tetapi lebih dari itu hingga pada implementasi mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu dan dapat menerjemahkan syariah kedalam relung-relung perniagaan sistem ekonomi masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali.<sup>109</sup>

#### **4.1.2 Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

##### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.

---

<sup>109</sup> Website FEBI, "*Latar Belakang Terbentuknya FEBI UIN Walisongo*", <https://febi.walisongo.ac.id/tentang/profil-febi-uin-walisongo/>, diakses tanggal 13 November 2021

- 4) Menggali, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
  - 5) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
  - 6) Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.
- c. Tujuan
- 1) Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
  - 2) Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berkontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
  - 3) Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam di bidang ekonomi dan bisnis.
  - 4) Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi Islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
  - 5) Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan.
  - 6) Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> Website FEBI, "*Visi, Misi dan Tujuan FEBI UIN Walisongo*", <https://febi.walisongo.ac.id/tentang/visi-misi-dan-tujuan-febi-uin-walisongo/>, diakses tanggal 13 November 2021

## 4.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang dengan menggunakan populasi mahasiswa aktif FEBI sebanyak 2.373, dengan sampel 96 responden. Peneliti menyebar sebanyak 96 kuesioner, dari 96 kuesioner yang disebar, 87 kuesioner kembali diterima.

**Tabel 4.1**  
**Data Kuisioner**

Kuesioner	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	96	100%
Kuesioner yang diterima kembali	87	90%

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.1 memperlihatkan bahwa kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 96 butir dan jumlah kuesioner yang diterima kembali berjumlah 87. Dari 96 responden tersebut diketahui tingkat *margin error* dari pengambilan sampel adalah sebesar 10%, oleh sebab itu pada penelitian ini jumlah kuesioner diterima kembali 87 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dan pada penelitian ini data yang akan diolah sejumlah 87 kuesioner. Ada lima deskripsi responden dalam penelitian ini, yakni jenis kelamin, usia, program studi, lama investasi dan range investasi. Penjelasan lebih lanjut terkait deskripsi responden dijelaskan pada tabel data responden yakni antara lain:

### 4.2.1 Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
--	------------------	----------------	----------------------	---------------------------

Laki-Laki	32	36.8	36.8	36.8
Perempuan	55	63.2	63.2	100.0
Total	87	100.0	100.0	

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 32 orang atau dengan persentase 36.8% dan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang atau dengan persentase 63.2%. Dengan begitu total keseluruhan responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan berjumlah 87 orang dan dengan persentase 100%.

#### 4.2.2 Usia Responden

**Tabel 4.3**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
17 Tahun	1	1.1	1.1	1.1
18 Tahun	4	4.6	4.6	5.7
19 Tahun	5	5.7	5.7	11.5
20 Tahun	15	17.2	17.2	28.7
21 Tahun	30	34.5	34.5	63.2
22 Tahun	26	29.9	29.9	93.1
23 Tahun	4	4.6	4.6	97.7
25 Tahun	1	1.1	1.1	98.9
26 Tahun	1	1.1	1.1	100.0
Total	87	100.0	100.0	

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.3 menunjukkan jumlah usia pada responden 17 tahun berjumlah 1 orang atau dengan persentase 1.1%. Kemudian jumlah usia pada responden 18 tahun berjumlah 4 orang atau dengan persentase 4.6%,



jumlah usia pada responden 19 tahun berjumlah 5 orang atau dengan persentase 5.7%, jumlah usia pada responden 20 tahun berjumlah 15 orang atau dengan persentase 17.2%, jumlah usia pada responden 21 tahun berjumlah 30 orang atau dengan persentase 34.5%, jumlah usia pada responden 22 tahun berjumlah 26 orang atau dengan persentase 29,9%, jumlah usia pada responden 23 tahun berjumlah 4 orang atau dengan persentase 4.6%, jumlah usia pada responden 25 tahun sejumlah 1 orang atau dengan persentase 1,1%, dan jumlah usia pada responden 26 tahun sejumlah 1 orang atau dengan persentase 1.1%. Dengan begitu total keseluruhan responden berjumlah 87 orang atau dengan persentase 100%

#### 4.2.3 Program Studi Responden

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Akuntansi Syariah	36	41.1	41.1	41.4
Ekonomi Islam	33	37.9	37.9	79.3
Perbankan Syariah	8	9.2	9.2	88.5
Manajemen	10	11.5	11.5	100.0
Total	87	100.0	100.0	

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah pada responden yang memiliki program studi akuntansi syariah sebanyak 36 orang atau dengan persentase 41.1%, program studi ekonomi islam sebanyak 33 orang atau dengan persentase 37.9%. Jumlah responden yang memiliki program studi perbankan syariah sebanyak 8 orang atau dengan persentase 9.2%. Jumlah responden yang memiliki program studi manajemen sebanyak 10 orang atau dengan persentase 11.3%. Dengan begitu total keseluruhan responden yaitu sebanyak 87 orang atau dengan jumlah persentase 100%.

#### 4.2.4 Lama Investasi Responden

**Tabel 4.5**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Investasi**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
1 bulan	24	27.6	27.6	27.6
1 – 6 bulan	34	39.1	39.1	66.7
6 – 12 bulan	2	2.3	2.3	69.0
>12	27	31.0	31.0	100.0
Total	87	100.0	100.0	

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah pada responden yang memiliki lama investasi 1 bulan sebanyak 24 orang atau dengan persentase 27.6%. Jumlah responden yang memiliki lama investasi 1-6 bulan sebanyak 34 orang atau dengan persentase 39.1%, jumlah responden yang memiliki lama investasi 6-12 bulan sebanyak 2 orang atau dengan persentase 2.3%, dan jumlah responden yang memiliki lama investasi lebih dari 12 bulan sebanyak 27 orang atau dengan persentase 31.0%. Dengan begitu total keseluruhan responden yaitu sebanyak 87 orang atau dengan jumlah persentase 100%.

#### 4.2.5 Range Investasi Responden

**Tabel 4.6**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Range Investasi**

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
100.000	43	49.4	49.4	49.4
100.000 – 500.000	28	32.2	32.2	81.6
>500.000	16	18.4	18.4	100.0
Total	87	100.0	100.0	

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki range investasi Rp. 1.00.000 sebanyak 43 orang atau dengan persentase 49.4%. Jumlah responden yang memiliki range investasi Rp. 100.000 - Rp. 500.000 sebanyak 28 orang atau dengan persentase 32.2% dan jumlah responden yang memiliki range investasi lebih dari Rp. 500.000 sebanyak 16 orang atau dengan persentase 18.4%. Dengan begitu total keseluruhan responden yaitu sebanyak 87 orang atau dengan jumlah persentase 100%.

#### 4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis deskripsi adalah untuk mengetahui deskripsi tiap-tiap variabel antara lain dari nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan peneliti ialah variabel Pengetahuan Investasi (X1), Perilaku Investor (X2), Minat Investasi (X3) dan Keputusan Investasi (Y). Dibawah ini adalah tabel dari hasil dari uji data, antara lain:

**Tabel 4.7**  
**Uji Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	87	21	30	26.37	2.328
Perilaku Investor	87	18	29	24.15	2.700
Minat Investasi	87	20	30	25.51	2.332
Keputusan Investasi	87	18	30	24.84	2.022
Valid N ( <i>listwise</i> )	87				

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil penelitian analisis deskriptif dengan penjelasan dibawah ini bahwa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengetahuan Investasi

Dalam variabel Pengetahuan Investasi hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 26.37, standar deviasi sebesar 2.328, nilai maksimum sebesar 30, dan dengan nilai minimum sebesar 21.

b. Perilaku Investor

Dalam variabel Perilaku Investor hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 24.15, standar deviasi sebesar 2.700, nilai maksimum sebesar 29, dan dengan nilai minimum sebesar 18.

c. Minat Investasi

Dalam variabel Minat Investasi hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 25.51,

standar deviasi sebesar 2.332, nilai maksimum sebesar 30, dan dengan nilai minimum sebesar 20.

d. Keputusan Investasi

Dalam variabel Keputusan Investasi hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 24.84, standar deviasi sebesar 2.022, nilai maksimum sebesar 30, dan dengan nilai minimum sebesar 18.

### 4.3.2 Uji Validitas

#### a. Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Uji kevalidan kuesioner dalam variabel Pengetahuan Investasi pada penelitian ini di ukur menggunakan 6 item pernyataan yang berbeda pada tiap-tiap variabel. Uji validitas dalam tiap pertanyaan menggunakan SPSS yang menunjukkan hasil seperti yang terdapat pada lampiran. Dengan taraf signifikan dari 0,05 (atau 5%) diperoleh  $r_{tabel} = 0,210$  ( $df = n-2$ , keterangan  $n = 87$  sampel, dengan begitu diperoleh  $87-2 = 85$ ). Dibawah ini merupakan penjelasan dari hasil pengukuran:

**Tabel 4.8**

**Uji Validitas Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan Investasi	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,433	0,2108	Valid
2	0.620	0,2108	Valid
3	0.739	0,2108	Valid
4	0.741	0,2108	Valid
5	0.656	0,2108	Valid
6	0.716	0,2108	Valid

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Dari uji validitas variabel Pengetahuan Investasi dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung} 0,433 > r_{tabel} 0,2108$  dengan begitu hasil dari item pernyataan nomor 1 dinilai valid, sebab  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , hal ini juga berlaku pada perhitungan validitas item pernyataan lainnya yang memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

**b. Uji Validitas Perilaku Investor**

Uji validitas kuesioner dalam variabel Perilaku Investor pada penelitian ini di ukur menggunakan 6 item pernyataan. Uji validitas dalam tiap pernyataan menggunakan SPSS yang menunjukkan hasil seperti pada lampiran.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Perilaku Investor**

Perilaku Investor	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,597	0,2108	Valid
2	0.583	0,2108	Valid
3	0.529	0,2108	Valid
4	0.691	0,2108	Valid
5	0.540	0,2108	Valid
6	0.657	0,2108	Valid

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Dari uji validitas variabel Perilaku Investasi dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung} 0,597 > r_{tabel} 0,2108$  dengan begitu hasil dari item pernyataan nomor 1 dinilai valid, sebab  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , hal ini juga berlaku pada perhitungan validitas item pernyataan lainnya yang memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

**c. Uji Validitas Minat Investor**

Uji validitas kuesioner dalam variabel Minat Investor pada penelitian ini di ukur menggunakan 6 item pernyataan. Uji validitas dalam tiap pernyataan menggunakan SPSS yang menunjukkan hasil seperti pada lampiran.

**Tabel 4.10**

**Uji Validitas Minat Investor**

Minat Investor	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,458	0,2108	Valid
2	0.637	0,2108	Valid
3	0.530	0,2108	Valid
4	0.694	0,2108	Valid
5	0.614	0,2108	Valid
6	0,629	0,2108	Valid

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Dari uji validitas variabel Minat Investor dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung} 0,458 > r_{tabel} 0,2108$  dengan begitu hasil dari item pernyataan nomor 1 dinilai valid, sebab  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , hal ini juga berlaku pada perhitungan validitas item pernyataan lainnya yang memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

**d. Uji Validitas Keputusan Investasi**

Uji validitas kuesioner dalam variabel Keputusan Investasi pada penelitian ini di ukur menggunakan 6 item pernyataan. Uji validitas dalam tiap pernyataan menggunakan SPSS yang menunjukkan hasil seperti pada lampiran.

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Keputusan Investasi**

Keputusan Investasi	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,616	0,2108	Valid
2	0.659	0,2108	Valid
3	0.708	0,2108	Valid
4	0.626	0,2108	Valid
5	0.486	0,2108	Valid
6	0.417	0,2108	Valid

*Sumber : Data primer yang diolah, 2021*

Dari uji validitas variabel Minat Investor dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung} 0,616 > r_{tabel} 0,2108$  dengan begitu hasil dari item pernyataan nomor 1 dinilai valid, sebab  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , hal ini juga berlaku pada perhitungan validitas item pernyataan lainnya yang memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

#### 4.3.3 Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cornbach*. Suatu nilai dinyatakan reliabel ketika *Cornbach Alpha* diatas 0.60 atau  $> 60$ . Dibawah ini merupakan hasil pengukuran uji instrumen reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 4.12**  
**Uji reliabilitas**

Variabel	<i>Cornbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,724	0,60	Reliabel
X2	0.641	0,60	Reliabel



X3	0.626	0,60	Reliabel
Y	0.600	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dinyatakan reliabel sebab keseluruhan nilai *Cornbach Alpha* dari X1, X2, X3, dan Y diatas 0,60 atau > 60.

#### 4.3.4 Uji Asusmsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.13

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84782517
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.073
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.323
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Uji normalitas dengan metode Kolmogorof Smirnov adalah bagian dari uji asumsi klasik, dimana dasar untuk pengambilan keputusan uji One Sample Kolmogrov Smirnov yakni apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual dinilai berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual dinilai berdistribusi tidak normal. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai residual diperoleh sebesar  $0,323 > 0,05$  dengan begitu nilai signifikan lebih besar dari  $0,05$  dan nilai residual dinilai berdistribusi normal. Oleh sebab itu uji asumsi normalitas pada penelitian ini telah terpenuhi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila memiliki varians yang sama (homoskedastisitas). Untuk mengukur ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Metode yang digunakan merupakan *uji Glejser*. Apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari  $0,05$  maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.14**

**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std . Error	Beta		
1	(Constant)	2.768	.120		23.112	.000
	Total_X1	.005	.004	.134	1.198	.234
	Total_X2	.006	.003	.182	1.599	.114
	Total_X3	.007	.004	.204	1.893	.062

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Dari tabel diatas menggunakan *uji Glejser* menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini signifikan pada tiap-

tiap variabel independen yakni lebih besar dari 0,05, maka membuktikan tidak terjadi heterosdestisitas.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang kuat (*interkorelasi*) antar variabel independen. Model regresi dinyatakan baik yakni dengan tidak terjadi *interkorelasi* antar variabel independen. Metode yang digunakan adalah metode *Tolerance* dan *VIF*. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.15**  
**Uji Multikolinearitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.809	3.030		3.897	.000		
	Pengetahuan (X1)	.110	.094	.127	1.170	.245	.834	1.200
	Perilaku (X2)	.214	.098	.240	2.190	.031	.817	1.223
	Minat (X3)	.191	.090	.221	2.116	.037	.900	1.111

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* Pengetahuan Investasi sebesar  $0,834 > 0,10$ , nilai *tolerance* Perilaku Investor  $0,817 > 0,10$  dan nilai *tolerance* Minat Investasi sebesar  $0,900 > 0,10$ . Sedangkan nilai *VIF* Pengetahuan Investasi sebesar  $1.200 < 10$ , nilai *VIF* Perilaku Investor sebesar  $1.223 < 10$ , dan nilai *VIF* Minat Investasi sebesar  $1.111 < 10$ . Dengan begitu diperoleh kesimpulan dalam regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### 4.3.5 Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier merupakan uji analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dibawah ini adalah tabel nilai regresi dari hasil uji regresi linier berganda.

**Tabel 4.16**

#### Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.809	3.030		3.897	.000
	Pengetahuan (X1)	.110	.094	.127	1.170	.245
	Perilaku (X2)	.214	.098	.240	2.190	.031
	Minat (X3)	.191	.090	.221	2.116	.037

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

a

Dari tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi linier berganda dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 11,809 + 0,110X_1 + 0,214X_2 + 0,191 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan analisis berikut ini:

- a) Nilai konstanta sebesar 11,809 (Y) bertanda positif yang menunjukkan kualitas Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor dan Minat Investasi adalah 0 maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 11,809.
- b) Nilai koefisien Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,110 dengan nilai positif. Menunjukkan jika terjadi kenaikan pengetahuan investasi sebesar 1 satuan maka keputusan investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,110 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- c) Nilai koefisien Perilaku Investor (X2) sebesar 0,214 dengan nilai positif. Menunjukkan jika terjadi kenaikan perilaku investor sebesar 1

satuan maka keputusan investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,214 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

- d) Nilai koefisien Minat Investasi (X3) sebesar 0,191 dengan nilai positif. Menunjukkan jika terjadi kenaikan minat investasi sebesar 1 satuan maka keputusan investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,191 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

b. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) merupakan uji untuk mengukur besaran persentase variasi dalam variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Di bawah ini dapat dilihat hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ).

**Tabel 4.17**  
**Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.159	1.855

a. Predictors: (Constant), Minat (X3), Pengetahuan (X1), Perilaku (X2)

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R Square* sebesar 0,188. Artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen ialah sebesar 18,8%, sisanya 81,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji T

Uji T atau dapat juga disebut uji parsial adalah metode yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen Pengetahuan Investasi (X1), Perilaku Investor (X2), dan Minat Investasi (X3) terhadap keputusan investasi (Y). Berikut adalah tabel uji T.

**Tabel 4.18****Uji T****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.809	3.030		3.897	.000
	Pengetahuan (X1)	.110	.094	.127	1.170	.245
	Perilaku (X2)	.214	.098	.240	2.190	.031
	Minat (X3)	.191	.090	.221	2.116	.037

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

s

Berdasarkan tabel data diatas, pembuktian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pengaruh variabel Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>) terhadap Keputusan Investasi (Y) (H<sub>1</sub>)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel Pengetahuan Investasi diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,170 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yakni 1,988 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yakni 0,245 oleh karena itu H1 ditolak, sehingga hasil variabel Pengetahuan Investasi dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

**b. Pengaruh variabel Perilaku Investor (X<sub>2</sub>) terhadap Keputusan Investasi (Y) (H<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel Perilaku Investor diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,190 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni 1,988 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni 0,031 maka H2 diterima, sehingga hasil variabel Perilaku Investor dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

**c. Pengaruh variabel Minat Investasi ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Investasi (Y) ( $H_3$ )**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel Minat Investasi diperoleh  $t_{hitung}$  2,116 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni 1,988 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni 0,037 maka  $H_3$  diterima, sehingga hasil variabel Minat Investasi dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **4.4 Pembahasan**

Dibawah ini merupakan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0, sebagai berikut:

**1) Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi ( $X_1$ ) secara parsial tidak signifikan terhadap keputusan investasi (Y), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,170 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yakni 1,988 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,245 maka  $H_1$  **ditolak**. Sehingga pada variabel Pengetahuan Investasi dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Afaful Ummah tahun 2020 yang menyatakan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arsyah Bening tahun 2018 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan dengan Keputusan Investasi.

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan seputar investasi yang akan mendasari seseorang untuk mengambil keputusan dalam menggunakan uangnya untuk berinvestasi atau yang lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investor dalam berinvestasi tidak memengaruhi

seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, hal ini disebabkan karena meskipun seseorang tidak memiliki pengetahuan mengenai tingkat return, risiko, maupun tidak mempertimbangkan analisis teknikal dan fundamental perusahaan, seseorang dapat terpengaruh atau terbawa oleh orang disekitarnya yang berkecimbung dalam investasi saham. Adapun alasan lainnya adalah terhasut investasi bodong yang marak disekitar kita.

## 2) Pengaruh Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel perilaku investor ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,190 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,988 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,031 maka  $H_2$  **diterima**. Sehingga pada variabel Perilaku Investor dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Purnama Ramadani Silalahi tahun 2020 yang menyatakan perilaku investor muslim berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Perilaku investor merupakan bagaimana cara investor untuk memutuskan, menganalisis dan meninjau prosedur untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham. Secara umum seseorang akan melakukan suatu perbuatan yang membuat ia tertarik untuk memperolehnya. Dengan perilaku investor, seorang investor memiliki perilaku melihat kondisi saat ini untuk menemukan pola dalam rangka memprediksi masa depan, seorang investor juga dapat mempertimbangkan harga yang disesuaikan dengan kemampuannya ketika ia membeli, menahan, ataupun menjual saham hal tersebut yang membuat perilaku investor berpengaruh terhadap keputusan investasi, perilaku



investor lainnya adalah semakin matang mempertimbangkan informasi akuntansi (analisis fundamental) perusahaan, semakin matang pula proses pengambilan keputusan investasinya.

### **3) Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel minat investasi ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,127 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,988 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,037 maka  $H_3$  **diterima**. Sehingga pada variabel Minat Investasi dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Retno Wahyu Andini tahun 2019 yang menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Hal ini dikarenakan seseorang akan melakukan tindakan apabila hal tersebut membuat minat investasi mereka meningkat dan semakin baik minat investasi mahasiswa maka semakin baik pula keputusan investasinya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,170 lebih kecil dari nilai  $t$  tabel 1,988 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,245 maka  $H_1$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dalam berinvestasi tidak mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi karena meskipun seseorang tidak memiliki pengetahuan mengenai tingkat return, risiko, maupun tidak mempertimbangkan analisis teknikal dan fundamental perusahaan, seseorang dapat terpengaruh atau terbawa oleh orang disekitarnya yang berkecimbung dalam investasi saham. Adapun alasan lainnya adalah terhasut investasi bodong yang marak disekitar kita.
- 2) Perilaku investor berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,190 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,988 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,031 maka  $H_2$  diterima, dapat disimpulkan bahwa dengan perilaku investor, seorang investor memiliki perilaku melihat kondisi saat ini untuk menemukan pola dalam rangka memprediksi masa depan.
- 3) Minat investor berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  2,116 lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1,988 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,037 maka  $H_3$  diterima, dapat disimpulkan bahwa seseorang akan melakukan tindakan apabila hal tersebut membuat minat investasi mereka meningkat dan semakin baik minat investasi mahasiswa maka semakin baik pula keputusan investasinya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka untuk meningkatkan keputusan investasi saham di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang disarankan, sebagai berikut :

- 1) Sebagai acuan lebih untuk menggali ilmu pengetahuan mengenai investasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang diduga secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi, dengan menambahkan variabel atau indikator baru seperti variabel modal minimal investasi, *locus of control*, dan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang sedang diteliti.
- 3) Memperluas jangkauan penelitian, seperti investor di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo dari berbagai Fakultas, atau investor umum.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan saran yang telah dipaparkan diatas, maka untuk itu peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang yang belum bergabung menjadi investor, peneliti merekomendasikan agar dapat bergabung dari sekarang sebab dengan berinvestasi mahasiswa dapat memperoleh lebih banyak wawasan dan mempersiapkan bekal kehidupan di masa depan.
- 2) Jika dilihat dari variabel Pengetahuan Investasi, variabel independen tersebut belum cukup baik sehingga peneliti merekomendasikan mahasiswa lebih mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi mahasiswa

tentang investasi saham yang tersedia di kampus, atau dengan cara mengikuti seminar, pelatihan ataupun sekolah pasar modal.

- 3) Jika dilihat dari variabel dependen, peneliti belum meneliti religiusitas investasi saham, sehingga peneliti merekomendasikan selanjutnya dapat meneliti mengenai investasi pada saham syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pratama. *Tumbuh Pesat, Jumlah Investor Saham Di BEI Bertambah Satu Juta Di 2021*. <https://www.idxchannel.com/market-news/tumbuh-pesat-jumlah-investor-saham-di-bei-bertambah-satu-juta-di-2021>, diakses 10 September 2021.
- A.F Stoner, James and Edward Freeman. *Manajemen Jilid I*. Jakarta: PT. Prahallindo, 1996.
- Al-May, Atiqah Najla. *Studi Komparasi Motivasi, Locus of Control Dan Literasi Keuangan Antargenerasi Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Pasar Modal Di Malang*, 2020.
- Aldy Purnomo, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2016.
- Alimul Hidayat, Aziz. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing, 2015.
- Amalia, Niswatu. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang, 2020.
- Amir, Amri. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Jambi: WIDA Publishing, 2021.
- Andriyani, Santy. *Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Asri, Marwan. *Keuangan Keperibadian*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Azis, Musdalifah dkk. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- B. Elizabeth, Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1980.

- Bening, A. *Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)*. Skripsi. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Br Marbun, Marince. *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, 2019.
- Burhanudin, H, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)*. *Distribusi-Journal of Management and Business* Vol 9 No. 1, 2021.
- D.P, Putri, Diana N, and Hariri. *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Peluang Investasi Di Masa Pandemi Covid-19*. *E-Jra* Vol 10 No. 07, 2021.
- Dahruji. *Statistik*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2017.
- Darmadji Tjiptono, Hendi M Fakhrudin. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Davis, Ralph C. *The Fundamental Of Top Management*. New York: HarperCollins Publishers Inc, 1951.
- Dja'akum, Cita Sary. *Reksa Dana Syariah*. *Jurnal Az-Zarqa'* Vol. 6 No. 1, 2014.
- Ekonomi Dan Bisnis Islam, Fakultas. *Data Jumlah Mahasiswa FEBI*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Ferdi Widiyanto, Bambang. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Galeri Syariah UIN*

- Maulana Malik Ibrahim Malang). Skripsi. Malang: UIN Malik Ibrahim, 2021.
- Firdausi Nuzula, Nila dan Ferina Nurlaily. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020.
- Firmansyah, Anang. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Fischer, Robert and Jens Fischer. *Candlesticks, Fibonacci, And Chart Pattern Trading Tools*. Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2003.
- Fuadi, Nasrul Fahmi Zaki, Dessy Noor Farida, and Naili Saadah. *Empathy or Self-credibility? An Empirical Studi of Intentions to Donate through Social Corwdfunding using the UTAUT Model*. Article in CIFET 2019: Proceedings of the 1<sup>st</sup> Conference on Islamic Finance and Technology.
- Furqon, Ahmad. *Analisis Praktek Perwakafan Uang Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Journal Walisongo Vol. 19 No. 1, 2011.
- Gibtiah. *Fikih Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Herdiyanti, Nurul. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peminat Saham Untuk Memilih Saham Syariah Di Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Hong, H, J. Stein. *A Unified Theory Of Underreaction, Momentum Trading, And Overreaction In Asset Markets*. Jurnal Of Financial, 1999.
- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013.
- Iddris Parakasi. *Inflasi Dalam Persepsi Islam*. Jurnal Ekonomi Islam Vol 4 No 2, 2016.

- Ik'romah Wahid, Ummul. *Analisis Keputusan Investasi Saham Pada Sektor Minyak Bumi Dan Gas Alam Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Indonesia, Bank. *Ekonomi Indonesia Triwulan III 2021 Tumbuh 3,51%*. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2329121.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2329121.aspx), diakses 11 September 2021.
- Kahneman D, A. Tvelsky. *Prospect Theory: An Analysis Of Descision Under Risk*. *Econometrica*, 1997.
- K, Alief. *Dasar Investasi Saham*. Makassar: AK Pedia, 2020.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada, 2001.
- Keuangan, Otoritas Jasa. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>, diakses 10 September 2021.
- Komang Merawati dkk, Luh. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 10 No. 2, 2015.
- Kurniawan, Albert. *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom, 2010.
- Kurniawan, Ferry. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Saham*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Larisma Sitanjuk, Judika, Afrizawati, Sari Lestari. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Di Pasar Modal*. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* Vol. 1 No. 3, 2021.



- Listyarti, Indra. *Pengambilan Keputusan Investasi Investor Di Pasar Modal Indonesia Ditinjau Dari Teori Reasoned Action*. Journal of Business & Banking Vol. 7 No. 2, 2019.
- Made Laut Merta, I. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Masril. *Perilaku Investor Muslim Banda Aceh*. Jakarta: CV. Emedia Penerbit, 2020.
- Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida. *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)*. Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis Vol. 9 No. 1, 2020.
- Monica, Thelvy. *Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020.
- Nugraha, Jaka. *Pengantar Analisis Data Kategorik*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Nugroho, SBM. *Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Di Indonesia Dan Implikasi Kebijakannya*. Jurnal Riptek Vol 2 No. 1, 2008.
- Nur Ilham, Rico. *Manajemen Investasi (Fake Investment Versus Legal Investment)*. Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2020.
- Nurlita, Anna. *Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam*. Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 17, No. 1, 2015.
- Nurudin, dkk. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*. El-Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 2 No. 1, 2021.

- Pendidikan Pengembangan Ilmu FIP-UPI, Tim. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. *Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021*. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Januari\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf), diakses 10 September 2021.
- Puspitaningtyas, Zarah. *Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal*. Skripsi. Jember: Universitas Jember, 2013.
- Rabin, M. *Risk Aversion And Expected-Utility Theory: A Calibration Theorem*. *Econometrica*, 2000.
- Rahman, Mas. *Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Rangga Aditya Nalendra, Aloysius dkk. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Rifa'i, M. Hasan., Junaidi., and Arista Fauzi Kartika Sari. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media. E-Jra Vol. 09 No. 02, 2012.
- Rubayah, S., Majid N., & Habibah, A. *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Investor Dalam Bertransaksi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Saham Syariah Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Sadono, Yulianto Aji. *Tiga Juta Investor Saham Terlampaui Pada Penyelenggaraan CMSE 2021*. <https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1587>, diakses 10 September 2021.
- Sakdiyah, Halimatus dkk. *Pengaruh Minat Dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi Beresiko (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)*. E-JRA Vol. 7 No. 1, 2018.

- San Marino, Wilman dan Tine Badriatin. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.
- Siagian, S.P. *Teori Dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Haji Masagung, 1992.
- Silsilahi, Purnama Ramadani. *Perilaku Investor Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Silvia, Vivi. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.
- Singarimbun, Marsi dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2019.
- Sitoyo, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukojo. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Kurs Mata Uang, IHSG Dan Dana Kelolaan Terhadap Imbal Hasil Reksadana Saham*. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen Vol. 5 No. 2, 2009.
- Sulistyowati, Lita Nur. *Implementasi Produk Arisan Logam Mulia Sebagai Alternatif Investasi Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Sumarwan, Ujang. *Riset Pemasaran Dan Konsumen Seri 1*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018.
- Sunarsih, Wiwin. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. Indramayu: CV. Adamu Abimata, 2021.
- Sunaryo, Deny. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Serang: CV. Penerbit Kiara Media, 2019.

- Syaekhu, Ahmad dan Suprianto. *Teori Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Tafsirq. *Surat Al-Hasyr Ayat 18*. <https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>, diakses 1 Oktober 2021.
- Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: PT. KANISIUS, 2017.
- Tarpia, Waldo, Juan Yermo. *Implications Of Behavioural Economics For Mandatory Individual Account Pension System*. France: OECD Publishing, 2007.
- Thaler Richard, Nicholas B. *A Survey Of Behavioural Finance*. Handbook Of The Economics Of Finance, Edition 1 Vol. 1, 2003.
- Ummah, Afaful. *Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Wahyu Andini, Retno. *Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.
- Website FEBI, “*Visi, Misi dan Tujuan FEBI UIN Walisongo*”. Accessed 13 November 2021. <https://febi.walisongo.ac.id/tentang/visi-misi-dan-tujuan-febi-uin-walisongo/>
- Widyaningrum, Handitasari. *Analisis Faktor-Faktor Perilaku Investor Individu Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Kuesioner Penelitian*

Kepada Yth.

Mahasiswa/i Responden

di tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Savira Sayyidatina Fathna mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Investor, Dan Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo)”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah. Oleh karena itu dimohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu melengkapinya kuesioner ini. Adapun karakteristik responden yang dibutuhkan dalam kuesioner ini yakni:

- 1) Mahasiswa/i aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo
- 2) Mahasiswa/i investor saham yang sudah memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN) pada sebuah sekuritas.

Seluruh jawaban yang telah Saudara/i berikan akan digunakan sebaik-baiknya untuk keperluan penelitian saya, dan terjamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan waktu Saudara/i berikan, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Savira Sayyidatina Fathna

## **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
3. Usia :
4. Domisili :
5. Program Studi :
  - a. Akuntansi Syariah
  - b. Ekonomi Islam
  - c. Perbankan Syariah
  - d. Manajemen
6. Apakah Anda Melakukan Investasi Saham? (Jika tidak silahkan tinggalkan kuesioner ini\*)
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Anda Terdaftar Di Sekuritas Apa?
  - a. Indo Premier Online Technology (IPOT)
  - b. Mirae Asset Sekuritas
  - c. Ajaib
  - d. MNC Sekuritas
  - e. BNI Sekuritas
  - f. Stockbit
8. Lama Investasi
  - a. 1 bulan
  - b. 1-6 bulan
  - c. 12 bulan
  - d. > 12 bulan
9. Range Investasi
  - a. Rp. 100.000
  - b. Rp. 100.000 – Rp. 500.000
  - c. > Rp. 500.000

## B. PETUNJUK PENGISIAN

Isilah skala ini sesuai dengan keadaan dan pilihan anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, sehingga apapun jawaban Anda dalam skala ini, merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan situasi diri anda sebenarnya. Skala ini terdiri dari 24 pernyataan. Tugas anda membaca, memahami baik-baik setiap pernyataan kemudian memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dan pilihan anda, jangan sampai ada yang terlewatkan. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Berikut ini merupakan pertanyaan dengan kategori pilihan jawaban, variabel pengetahuan investasi (X1), variabel perilaku investor (X2), variabel minat investor (X3) dan keputusan investasi saham (Y):

<b>SS</b>	= Sangat Setuju	Diberi Skor 1
<b>S</b>	= Setuju	Diberi Skor 2
<b>R</b>	= Ragu-Ragu	Diberi Skor 3
<b>TS</b>	= Tidak Setuju	Diberi Skor 4
<b>STS</b>	= Sangat Tidak Setuju	Diberi Skor 5

## C. DAFTAR PERTANYAAN

### 1. PENGETAHUAN INVESTASI

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini mengenai pengetahuan investasi untuk dapat melakukan keputusan investasi saham bagaimana pendapat Saudara/i mengenai hal-hal berikut:

No.	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang dijual dipasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan.					
2.	Saya mengetahui mekanisme jual beli					

	saham dan layak atau tidaknya saham yang ditransaksikan.					
3.	Saya mengetahui bahwa dividen dan <i>capital gain</i> merupakan keuangan yang didapatkan dari berinvestasi saham.					
4.	<i>Capital gain</i> merupakan keuntungan dari investasi saham yang mana harga jual lebih tinggi dari harga beli.					
5.	Mengukur tingkat risiko membantu saya dalam meminimalisir terjadinya kerugian.					
6.	Investasi di pasar saham dapat mengakibatkan risiko yang tinggi tetapi juga memiliki keuntungan yang besar.					



## 2. PERILAKU INVESTOR

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini mengenai perilaku investor untuk dapat melakukan keputusan investasi saham bagaimana pendapat Saudara/i mengenai hal-hal berikut:

No.	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya akan membeli saham bila harga jual saham yang saya ingin beli sudah sesuai dengan harga yang diinginkan.					
2.	Saya akan membeli saham ketika saya melihat perusahaan tersebut terus mendapatkan banyak keuntungan atau laba.					
3.	Saya akan menjual saham bila harga saham yang akan saya jual sudah sesuai dengan harga jual yang diinginkan.					
4.	Saya akan menjual saham dengan tujuan membatasi risiko kerugian.					
5.	Saya akan menahan saham ketika harga saham turun terlalu jauh.					

6.	Saya akan menahan saham ketika harga saham tersebut masih berpotensi untuk naik lebih tinggi lagi.					
----	--	--	--	--	--	--

### 3. MINAT INVESTOR

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini mengenai minat investasi untuk dapat melakukan keputusan investasi saham bagaimana pendapat Saudara/i mengenai hal-hal berikut:

No.	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Sebelum berinvestasi saham, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari emiten apa yang akan saya pilih.					
2.	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
3.	Saya minat melakukan investasi karena saya mengikuti pelatihan dan seminar investasi.					
4.	Saya menonton video tutorial cara berinvestasi untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.					

5.	Saya minat berinvestasi karena modal untuk berinvestasi terjangkau bagi mahasiswa seperti saya, jadi saya mencobanya.					
6.	Setelah mencoba berinvestasi, saya akan melakukan pembelian ulang saham.					

#### 4. KEPUTUSAN INVESTASI

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini mengenai keputusan investasi saham bagaimana pendapat Saudara/i mengenai hal-hal berikut:

No.	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya memulai berinvestasi karena saya merasa yakin bahwa investasi akan menguntungkan di masa depan.					
2.	Saya memulai investasi karena saya dapat mengambil keuntungan dari menganalisis grafik saham.					
3.	Saya mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi yang tersedia di pasar					

	saham.					
4.	Saya melihat berita mengenai investasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					
5.	Saya merasa yakin dengan pilihan investasi saya, karena saya menganalisis dengan analisis teknikal dan analisis fundamental.					
6.	Saya berdiskusi dengan teman saya sebelum memutuskan melakukan investasi.					

### Lampiran 2 Data Populasi Mahasiswa

DATA MAHASISWA D3 DAN S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2019 SEMESTER GENAP T.A. 2020/2021																												
NO	PRODI																						TOTAL					
		2014			2015			2016			2017			2018			2019			2020			2021			L	P	JML
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
	SEMESTER GENAP T.A. 2020/2021	2	5	7	14	21	35	40	42	84	94	192	286	138	322	460	166	378	544	109	258	367	188	446	634	735	1638	2373
1	D3 Perbankan Syariah	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	6	22	28	12	40	52	0	0	0	0	0	0	19	63	82
2	S1 Ekonomi Islam	2	5	7	9	11	20	17	20	37	35	71	106	53	86	139	58	98	156	39	63	102	53	115	168	255	453	708
3	S1 Perbankan Syariah	0	0	0	5	6	11	9	15	24	39	70	109	34	108	142	48	115	163	22	69	91	48	121	169	200	498	698
4	S1 Akuntansi Syariah	0	0	0	0	4	4	0	13	5	11	21	51	27	85	112	22	81	103	24	71	95	35	133	168	119	404	523
5	S1 Manajemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	21	39	26	44	70	24	55	79	53	77	130	121	197	318

*Lampiran 3 Tabulasi Data*

**A. Variabel X1 (Pengetahuan Investasi)**

Pengetahuan Investasi (X1)						Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
5	4	4	4	4	2	23
5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	4	29
4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	5	3	4	24
3	5	4	3	4	4	23
5	4	4	3	4	4	24
5	3	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	5	27
5	3	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	3	27
5	3	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	5	5	5	29
4	3	4	2	4	4	21
4	3	5	4	4	4	24
3	4	5	5	5	5	27
4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	4	4	4	22
5	4	5	5	4	5	28
5	3	5	5	5	5	28

5	5	5	5	4	5	29
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	4	5	26
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	4	4	4	27
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	4	28
4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	3	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26
5	3	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
5	5	4	4	5	4	27
5	4	4	5	5	5	28
4	4	3	5	4	4	24
4	2	4	4	5	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	5	5	26
5	4	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	5	28
5	4	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	5	4	4	26

5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	4	5	29
5	4	4	5	4	4	26
2	5	5	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	5	3	4	26
5	4	5	4	4	4	26
5	4	4	4	3	4	24
5	4	5	4	5	4	27
5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	3	4	25
5	4	4	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
5	4	5	5	4	4	27

**B. Variabel X2 (Perilaku Investor)**

Perilaku Investor (X2)						Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
2	4	4	3	3	4	20
5	4	4	3	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	4	3	4	25
3	4	5	5	3	4	24
4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	5	27
3	3	4	4	3	3	20
2	5	5	4	4	5	25
4	3	4	4	5	5	25
4	3	4	3	3	3	20
4	3	3	3	3	4	20
5	4	5	4	5	5	28
3	2	4	4	3	5	21
5	3	5	3	3	4	23
3	3	3	4	4	4	21
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	5	5	3	22
4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	3	4	4	21
5	4	5	5	3	5	27
4	4	5	4	3	4	24
5	5	5	4	4	4	27
4	3	4	3	3	4	21
2	3	4	3	3	3	18
4	3	5	4	3	5	24
4	3	5	4	4	5	25
4	4	4	4	3	4	23
5	4	5	4	3	4	25
5	5	5	3	3	4	25
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	3	4	4	23



4	3	4	3	4	4	22
5	3	5	5	3	5	26
5	4	4	4	5	5	27
5	4	5	3	3	5	25
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	3	3	4	22
4	4	3	3	5	4	23
5	3	5	5	5	5	28
4	3	4	3	4	3	21
4	3	4	2	4	2	19
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	2	4	2	19
5	5	4	5	4	5	28
2	2	5	4	5	5	23
5	4	5	4	5	5	28
2	3	4	4	3	5	21
4	4	4	5	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	2	5	3	4	3	21
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	2	5	4	3	4	23
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
4	1	4	5	3	5	22
5	4	4	4	4	4	25
5	3	5	1	2	5	21
5	4	4	4	3	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	4	4	5	25
4	3	4	3	4	4	22
5	4	5	5	5	5	29

4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	3	4	23
5	5	5	5	3	5	28
5	5	4	3	4	3	24
5	3	5	4	5	4	26
5	4	5	5	3	4	26
4	4	4	5	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	3	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	3	4	4	3	4	23
5	4	5	4	3	4	25
4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24

**C. Variabel Minat Investasi**

Minat Investasi (X3)						Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	5	5	28
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	29
4	4	5	4	5	5	27
5	4	5	4	5	5	28
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	5	5	26
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	28
4	5	3	4	5	4	25
5	4	3	5	5	4	26
4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	5	5	4	25
5	5	3	4	5	5	27
4	3	4	4	5	4	24
4	4	5	4	5	4	26
5	5	4	5	5	5	29
5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	4	5	5	26
5	3	4	4	5	4	25
5	3	3	5	5	3	24
5	5	5	5	5	4	29
5	3	5	5	5	5	28
4	4	4	4	5	5	26
5	4	5	5	5	5	29
4	3	4	5	4	5	25
5	5	4	5	4	4	27
4	3	4	3	4	3	21

3	5	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	5	5	3	26
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	5	5	5	28
5	1	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	2	4	4	4	3	21
5	4	2	5	4	5	25
5	4	4	4	4	3	24
5	4	4	5	4	4	26
4	2	3	4	4	3	20
4	4	4	4	4	3	23
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	4	3	4	25
5	4	4	5	5	5	28
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	1	5	5	5	4	25
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	4	29
5	4	3	4	4	4	24
5	3	5	5	5	3	26
5	4	3	4	4	4	24
5	4	2	5	4	5	25
5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27
5	3	4	4	5	2	23
4	3	4	4	4	3	22
5	4	5	5	5	3	27

3	4	4	4	4	2	21
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	5	1	26
5	3	4	3	4	2	21
4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	3	24
5	3	4	4	5	4	25
5	4	4	3	5	4	25
5	3	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	4	26
4	3	4	4	5	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	5	25
4	3	4	3	4	3	21
5	3	4	4	4	4	24

#### D. Variabel Y (Keputusan Investasi)

Keputusan Investasi (Y)						Total Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
5	4	4	5	4	4	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	3	4	4	24
5	4	4	3	3	3	22
5	5	4	3	4	4	25
5	2	4	4	4	4	23
4	3	3	4	4	4	22
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	4	4	4	24
5	5	5	4	3	4	26
4	3	4	4	4	4	23
5	4	4	3	4	4	24
5	5	4	4	5	3	26
5	5	4	5	4	5	28
4	4	4	3	4	4	23
5	4	4	3	4	2	22
4	4	3	3	4	4	22
5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	3	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	3	5	3	23
4	4	5	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	2	27
4	4	4	4	4	3	23
5	4	4	5	4	3	25
5	4	5	4	3	5	26
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	5	4	3	25
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	4	4	3	26
5	4	4	4	4	3	24
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	4	4	3	26
5	3	4	4	4	4	24
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	2	5	3	4	4	23
5	5	5	4	4	3	26
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	4	4	28
5	4	5	5	4	3	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	3	27
5	5	5	3	5	5	28
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	4	2	25
5	4	5	4	3	4	25
5	4	4	4	3	4	24
5	4	4	4	3	3	23

4	4	4	4	4	3	23
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	3	3	26
5	4	4	2	4	4	23
4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	5	4	3	25
4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	5	4	4	26
5	4	4	5	4	3	25
4	4	4	4	4	3	23
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	3	3	23
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	3	4	23



**Lampiran 4 Karakteristik Responden**

No.	Jenis Kelamin	Usia	Program Studi	Lama Investasi	Range Investasi
1	Laki-Laki	22	Akuntansi Syariah	>12 bulan	Rp. 100.000
2	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	>12 bulan	> Rp. 500.000
3	Laki-Laki	23	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp. 500.000
4	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	6-12 bulan	Rp. 100.000
5	Laki-Laki	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp. 500.000
6	Perempuan	22	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
7	Perempuan	23	Akuntansi Syariah	>12 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
8	Laki-Laki	21	Akuntansi Syariah	>12 bulan	> Rp. 500.000
9	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	>12 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
10	Perempuan	23	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp. 500.000
11	Perempuan	20	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
12	Perempuan	21	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000
13	Perempuan	21	Manajemen	>12 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
14	Laki-Laki	26	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp. 500.000
15	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
16	Perempuan	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
17	Perempuan	22	Perbankan Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
18	Perempuan	21	Manajemen	1-6 bulan	Rp. 100.000
19	Laki-Laki	22	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
20	Laki-Laki	21	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp. 100.000
21	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
22	Laki-Laki	19	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp. 500.000
23	Laki-Laki	22	Manajemen	>12 bulan	Rp. 100.000
24	Laki-Laki	18	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
25	Laki-Laki	19	Manajemen	1-6 bulan	Rp. 100.000
26	Perempuan	17	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000
27	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
28	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
29	Laki-Laki	19	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000
30	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	>12 bulan	Rp. 100.000
31	Perempuan	20	Ekonomi Islam	1-6 bulan	> Rp. 500.000
32	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000

33	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
34	Perempuan	19	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
35	Laki-Laki	21	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp. 500.000
36	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	6-12 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
37	Perempuan	23	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
38	Laki-Laki	21	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp. 500.000
39	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	>12 bulan	Rp. 100.000
40	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
41	Perempuan	20	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
42	Perempuan	18	Akuntansi Syariah	>12 bulan	> Rp. 500.000
43	Laki-Laki	18	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000
44	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
45	Laki-Laki	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
46	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
47	Laki-Laki	22	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
48	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
49	Laki-Laki	22	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
50	Perempuan	21	Manajemen	1 bulan	Rp. 100.000
51	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
52	Perempuan	22	Perbankan Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
53	Perempuan	20	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
54	Perempuan	20	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000
55	Laki-Laki	21	Manajemen	>12 bulan	> Rp. 500.000
56	Laki-Laki	20	Manajemen	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
57	Perempuan	20	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
58	Perempuan	21	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp. 500.000
59	Laki-Laki	20	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
60	Perempuan	21	Manajemen	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
61	Laki-Laki	22	Ekonomi Islam	1-6 bulan	> Rp. 500.000
62	Perempuan	21	Manajemen	>12 bulan	Rp. 100.000
63	Perempuan	19	Perbankan Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
64	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	>12 bulan	Rp. 100.000
65	Laki-Laki	21	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
66	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
67	Perempuan	21	Perbankan Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
68	Laki-Laki	25	Perbankan Syariah	>12 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
69	Perempuan	20	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000

70	Perempuan	21	Manajemen	1 bulan	Rp. 100.000
71	Laki-Laki	21	Akuntansi Syariah	>12 bulan	> Rp. 500.000
72	Laki-Laki	20	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
73	Laki-Laki	18	Ekonomi Islam	1-6 bulan	> Rp. 500.000
74	Laki-Laki	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
75	Laki-Laki	21	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
76	Perempuan	20	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000
77	Perempuan	21	Perbankan Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
78	Laki-Laki	20	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
79	Perempuan	20	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
80	Perempuan	20	Akuntansi Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
81	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
82	Perempuan	21	Perbankan Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000
83	Perempuan	21	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000
84	Laki-Laki	21	Perbankan Syariah	1 bulan	Rp. 100.000
85	Laki-Laki	22	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp. 100.000 - Rp. 500.000
86	Perempuan	21	Ekonomi Islam	1 bulan	Rp. 100.000
87	Perempuan	20	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp. 100.000

*Lampiran 5 Hasil Output – SPSS Uji Validitas*

**1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1)**

**Correlations**

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	Total_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.093	.220*	.209	.041	.100	.433**
	Sig. (2-tailed)		.391	.041	.053	.709	.359	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_2	Pearson Correlation	.093	1	.367**	.363**	.262*	.337**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.391		.000	.001	.014	.001	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_3	Pearson Correlation	.220*	.367**	1	.519**	.379**	.442**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_4	Pearson Correlation	.209	.363**	.519**	1	.363**	.406**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.053	.001	.000		.001	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_5	Pearson Correlation	.041	.262*	.379**	.363**	1	.524**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.709	.014	.000	.001		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X1_6	Pearson Correlation	.100	.337**	.442**	.406**	.524**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.359	.001	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total_X1	Pearson Correlation	.433**	.620**	.739**	.741**	.656**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Variabel Perilaku Investor (X2)

### Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Total_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.302**	.317**	.167	.116	.218	.597**
	Sig. (2-tailed)		.004	.003	.122	.283	.043	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_2	Pearson Correlation	.302**	1	.125	.229*	.211*	.150	.583**
	Sig. (2-tailed)	.004		.250	.033	.049	.165	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_3	Pearson Correlation	.317**	.125	1	.240*	.026	.388**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.003	.250		.025	.814	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_4	Pearson Correlation	.167	.229*	.240*	1	.315**	.502**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.122	.033	.025		.003	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_5	Pearson Correlation	.116	.211*	.026	.315**	1	.193	.540**
	Sig. (2-tailed)	.283	.049	.814	.003		.073	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X2_6	Pearson Correlation	.218*	.150	.388**	.502**	.193	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.043	.165	.000	.000	.073		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total_X2	Pearson Correlation	.597**	.583**	.529**	.691**	.540**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Variabel Minat Investor (X3)

#### Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	Total_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.072	.152	.385**	.214*	.066	.458**
	Sig. (2-tailed)		.510	.159	.000	.046	.546	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_2	Pearson Correlation	.072	1	.160	.272*	.204	.360**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.510		.139	.011	.057	.001	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_3	Pearson Correlation	.152	.160	1	.266*	.395**	.050	.530**
	Sig. (2-tailed)	.159	.139		.013	.000	.644	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_4	Pearson Correlation	.385**	.272*	.266*	1	.401**	.327**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.013		.000	.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_5	Pearson Correlation	.214*	.204	.395**	.401**	1	.208	.614**
	Sig. (2-tailed)	.046	.057	.000	.000		.053	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
X3_6	Pearson Correlation	.066	.360**	.050	.327**	.208	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.546	.001	.644	.002	.053		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total_X3	Pearson Correlation	.458**	.637**	.530**	.694**	.614**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Variabel Keputusan Investasi (Y)

##### Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Total_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.276**	.477**	.318**	.154	.058	.616**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.003	.154	.592	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_2	Pearson Correlation	.276**	1	.432**	.258*	.234*	.092	.659**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.016	.029	.396	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_3	Pearson Correlation	.477**	.432**	1	.392**	.197	.069	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.068	.528	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_4	Pearson Correlation	.318**	.258*	.392**	1	.144	.014	.626**
	Sig. (2-tailed)	.003	.016	.000		.183	.900	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_5	Pearson Correlation	.154	.234*	.197	.144	1	.086	.486**
	Sig. (2-tailed)	.154	.029	.068	.183		.429	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y_6	Pearson Correlation	.058	.092	.069	.014	.086	1	.417**
	Sig. (2-tailed)	.592	.396	.528	.900	.429		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total_Y	Pearson Correlation	.616**	.659**	.708**	.626**	.486**	.417**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 6 Hasil Output – SPSS Uji Reliabilitas*

**1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

**2. Variabel Perilaku Investor (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	6

**3. Variabel Minat Investasi (X3)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	6

**4. Variabel Keputusan Investasi (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.600	6



*Lampiran 7 Hasil Output – Uji Asumsi Klasik*

**1. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84782517
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.073
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.323
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

**2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std . Error	Beta		
1	(Constant)	2.768	.120		23.112	.000
	Total_X1	.005	.004	.134	1.198	.234
	Total_X2	.006	.003	.182	1.599	.114
	Total_X3	.007	.004	.204	1.893	.062

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.809	3.030		3.897	.000		
	Pengetahuan (X1)	.110	.094	.127	1.170	.245	.834	1.200
	Perilaku (X2)	.214	.098	.240	2.190	.031	.817	1.223
	Minat (X3)	.191	.090	.221	2.116	.037	.900	1.111

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

### Lampiran 8 Hasil Output – Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.809	3.030		3.897	.000
	Pengetahuan (X1)	.110	.094	.127	1.170	.245
	Perilaku (X2)	.214	.098	.240	2.190	.031
	Minat (X3)	.191	.090	.221	2.116	.037

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

#### 2. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.159	1.855

a. Predictors: (Constant), Minat (X3), Pengetahuan (X1), Perilaku (X2)

### 3. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.809	3.030		3.897	.000
	Pengetahuan (X1)	.110	.094	.127	1.170	.245
	Perilaku (X2)	.214	.098	.240	2.190	.031
	Minat (X3)	.191	.090	.221	2.116	.037

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Savira Sayyidatina Fathna  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 19 Oktober 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Raya Pakijangan RT.03 RW.02 Kec.  
Bulakamba, Kab. Brebes, Jawa Tengah.  
No. Telp/HP : 0882 27968667  
Email : [ssfathna@gmail.com](mailto:ssfathna@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

- |                                 |                   |
|---------------------------------|-------------------|
| 1. TK MASYITOH                  | Tahun 2004 - 2005 |
| 2. MI NU 01 Kemantran           | Tahun 2005 - 2011 |
| 3. MTs N Model Babakan Lebaksiu | Tahun 2011 - 2014 |
| 4. MAN 01 Tegal                 | Tahun 2014 - 2017 |
| 5. UIN Walisongo Semarang       | Tahun 2017 - 2021 |

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. KOPMA WALISONGO
2. SKM AMANAT

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 15 Desember 2021

Savira Sayyidatina Fathna